



SEKRETARIAT KABINET  
REPUBLIK INDONESIA

# REGISTER RISIKO RENCANA PENANGANAN RISIKO & PETA RISIKO 2024

---

Kedeputan Bidang Kemaritiman dan Investasi



SEKRETARIAT KABINET  
REPUBLIK INDONESIA

### **PERNYATAAN KOMITMEN MANAJEMEN RISIKO**

Dalam rangka pencapaian sasaran unit kerja Asisten Deputi Bidang Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan, kami menyatakan:

1. Manajemen risiko ini merupakan hasil penuangan pelaksanaan proses yang meliputi register risiko, rencana penanganan risiko, dan peta risiko.
2. Pelaksanaan proses tersebut telah dilakukan dengan melibatkan jajaran unit kerja dan sesuai dengan ketentuan terkait penerapan manajemen risiko yang berlaku di lingkungan Sekretariat Kabinet.
3. Rencana penanganan risiko yang dituangkan dalam lampiran ini akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam unit kerja yang saya pimpin.
4. Untuk meningkatkan efektifitas penerapan manajemen risiko, akan dilakukan pemantauan dan reviu secara berkala dengan melibatkan jajaran dalam unit kerja yang saya pimpin.

Jakarta,            Februari 2024

Pimpinan Unit Kerja Pemilik Risiko,



Diana Irawati, S.H., LL.M.

**FORM REGISTER RISIKO ASISTEN DEPUTI BIDANG KELAUTAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN  
TAHUN 2024**

NO.	SASARAN	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	RISIKO	PENYEBAB	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	SISA RISIKO	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	STATUS RISIKO	PRIORITAS
	<b>IKU</b>			Kegiatan yang mungkin timbul/terjadi yang apabila terjadi dapat mengganggu kinerja dan pencapaian sasaran	<b>5 M : MAN, MONEY, METHOD, MATERIAL, MACHINE</b>	Dapat dikosongkan apabila tidak ada pengendalian terhadap risiko	Dalam tahap <i>initial</i> (penyusunan awal), maka kolom 6 = kolom 3	Lihat Tabel	Lihat Tabel	Lihat Tabel	Lihat Tabel	
1	Persentase rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang kelautan, perikanan, dan kehutanan yang disetujui oleh Sekretaris Kabinet dan sesuai ketentuan	Penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan	Menerima disposisi atau arahan untuk menyusun rekomendasi	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	Format disposisi belum dapat memfasilitasi pemberian instruksi secara jelas (opsi-opsi seperti <i>kajian, monitoring</i> ) Adanya kesalahan komunikasi dengan ke deputian	Meminta arahan lebih lanjut terhadap disposisi atau arahan yang telah disampaikan melalui <i>legger</i> Menerima informasi disposisi atau arahan dari bagian tata usaha ke deputian	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	2	2	4	Rendah	9
			Mengumpulkan data dan bahan serta melakukan kajian	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak <i>ter-update</i>	Sarana dan prasarana penunjang pekerjaan yang sudah usang dan Kurangnya pemahaman SDM Minimnya staf pada tiap bidang	Perbaikan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan Pelatihan bagi pejabat/pegawai melalui kegiatan <i>diklat/workshop/short course/FGD</i>	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak <i>ter-update</i>	2	4	8	Sedang	6
			Menyampaikan laporan dan rekomendasi kebijakan kepada Pimpinan	Rekomendasi yang dihasilkan belum sesuai disposisi / arahan pimpinan serta proses pengajuan yang terlalu lama	Kesalahan dalam menginterpretasikan data / bahan yang diterima dan disposisi pimpinan Belum adanya sistem database yang terintegrasi untuk menyimpan seluruh data dan belum adanya sumber data elektronik/website resmi yang dapat diakses guna melengkapi dalam penyusunan laporan/ <i>kajian</i> Perubahan arah kebijakan dari Kabinet/Pemerintahan yang baru Minimnya staf pada tiap bidang	Mengadakan rapat internal (tingkat bidang atau keasdepan) serta aktif diskusi secara informal Penggunaan media penyimpanan berbasis internet sebagai media penyimpanan data / bahan yang bersifat tidak rahasia dan mengakses situs website K/L atau situs media massa nasional Mempelajari RPJMN Teknokratik sebagai acuan dalam perumusan rekomendasi Pembagian pekerjaan secara proporsional dan peningkatan team work	Rekomendasi yang dihasilkan belum sesuai disposisi / arahan pimpinan serta proses pengajuan yang terlalu lama	3	4	12	Tinggi	1
2	Persentase rekomendasi atas rencana kebijakan kementerian/ lembaga dalam bentuk peraturan menteri/kepala lembaga yang perlu mendapat persetujuan Presiden di bidang kelautan, perikanan, dan kehutanan yang disetujui oleh Sekretaris Kabinet dan sesuai ketentuan	Penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan kementerian / lembaga dalam bentuk peraturan menteri/kepala lembaga di bidang Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan	Menerima disposisi atau arahan untuk menyusun rekomendasi	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	Format disposisi belum dapat memfasilitasi pemberian instruksi secara jelas (opsi-opsi seperti <i>kajian, monitoring</i> ) Adanya kesalahan komunikasi dengan ke deputian	Meminta arahan lebih lanjut terhadap disposisi atau arahan yang telah disampaikan melalui <i>legger</i> Menerima informasi disposisi atau arahan dari bagian tata usaha ke deputian	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	2	2	4	Rendah	10
			Mengumpulkan data dan bahan serta melakukan kajian	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak <i>ter-update</i>	Sarana dan prasarana penunjang pekerjaan yang sudah usang dan Kurangnya pemahaman SDM	Perbaikan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan Pelatihan bagi pejabat/pegawai melalui kegiatan <i>diklat/workshop/short course/FGD</i>	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak <i>ter-update</i>	2	4	8	Sedang	7
			Menyampaikan laporan dan rekomendasi kebijakan kepada Pimpinan	Rekomendasi yang dihasilkan belum sesuai disposisi / arahan pimpinan serta proses pengajuan yang terlalu lama	Kesalahan dalam menginterpretasikan data / bahan yang diterima dan disposisi pimpinan belum mendapatkan kesepakatan dalam rapat antarKementerian/Lembaga pada saat pembahasan substansi RPermen Belum adanya sistem database yang terintegrasi untuk menyimpan seluruh data dan belum adanya sumber data elektronik/website resmi yang dapat diakses guna melengkapi dalam penyusunan laporan/ <i>kajian</i> Perubahan arah kebijakan dari Kabinet/Pemerintahan yang baru Terdapat jabatan yang belum terisi atau pejabat/pegawai pensiun	Mengadakan rapat internal (tingkat bidang atau keasdepan) serta aktif diskusi secara informal menyelenggarakan rapat lanjutan dan menghadirkan narasumber yang memiliki kompetensi dalam substansi terkait, misalnya FGD dengan Akademisi Penggunaan media penyimpanan berbasis internet sebagai media penyimpanan data / bahan yang bersifat tidak rahasia dan mengakses situs website K/L atau situs media massa nasional Mempelajari RPJMN Teknokratik sebagai acuan dalam perumusan rekomendasi Penyelesaian pekerjaan oleh rekan kerja atau diselesaikan secara bersama-sama	Rekomendasi yang dihasilkan belum sesuai disposisi / arahan pimpinan serta proses pengajuan yang terlalu lama	3	4	12	Tinggi	2

NO.	SASARAN	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	RISIKO	PENYEBAB	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	SISA RISIKO	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	STATUS RISIKO	PRIORITAS
	IKU			Kejadian yang mungkin timbul/terjadi yang apabila terjadi dapat mengganggu kinerja dan pencapaian sasaran	5 M : MAN, MONEY, METHOD, MATERIAL, MACHINE	Dapat dikosongkan apabila tidak ada pengendalian terhadap risiko	Dalam tahap <i>initial</i> (penyusunan awal), maka kolom 6 = kolom 3	Lihat Tabel	Lihat Tabel	Lihat Tabel	Lihat Tabel	
3	Persentase rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah yang mengalami hambatan di bidang Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan yang disetujui Sekretaris Kabinet dan sesuai ketentuan	Penyusunan rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah yang mengalami hambatan di bidang Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan	Menerima disposisi atau arahan untuk menyusun rekomendasi	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	Format disposisi belum dapat memfasilitasi pemberian instruksi secara jelas (opsi-opsi seperti <i>kajian, monitoring</i> ) Adanya kesalahan komunikasi dengan	Meminta arahan lebih lanjut terhadap disposisi atau arahan yang telah disampaikan melalui <i>legger</i> Menerima informasi disposisi atau arahan dari bagian tata usaha ke deputian	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	2	2	4	Rendah	11
			Melakukan pengumpulan data dan bahan serta melakukan kajian	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	Sarana dan prasarana penunjang pekerjaan yang sudah usang dan Kurangnya pemahaman SDM	Perbaikan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan Pelatihan bagi pejabat/pegawai melalui kegiatan <i>diklat/workshop/short course/FGD</i>	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	2	4	8	Sedang	8
			Menyampaikan laporan dan rekomendasi kebijakan kepada Pimpinan	Rekomendasi yang dihasilkan belum sesuai disposisi / arahan pimpinan serta proses pengajuan yang terlalu lama	Kesalahan dalam menginterpretasikan data / bahan Belum adanya sistem database yang terintegrasi untuk menyimpan seluruh data dan belum adanya sumber data elektronik/website resmi yang dapat diakses guna melengkapi dalam penyusunan laporan/kajian Minimnya staf pada tiap bidang	Mengadakan rapat internal (tingkat bidang atau keasdepan) serta aktif Penggunaan media penyimpanan berbasis internet sebagai media penyimpanan data / bahan yang bersifat tidak rahasia dan mengakses situs website K/L atau situs media massa nasional Pembagian pekerjaan secara proporsional dan peningkatan team work	Rekomendasi yang dihasilkan belum sesuai disposisi / arahan pimpinan serta proses pengajuan yang terlalu lama	3	4	12	Tinggi	3
4	Persentase rekomendasi atas hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian dalam pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan yang disetujui Sekretaris Kabinet dan sesuai ketentuan	Penyusunan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan	Mengumpulkan informasi dan isu dari media massa yang dapat dipertanggungjawabkan Menerima disposisi atau arahan untuk menyusun rekomendasi	Mendapatkan informasi yang tidak update Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	Sumber informasi yang tidak konsisten Format disposisi belum dapat memfasilitasi pemberian instruksi secara jelas (opsi-opsi seperti <i>kajian, monitoring</i> ) Adanya kesalahan komunikasi dengan	Memfaatkan kanal resmi kementerian/lembaga atau sumber berita yang sah Meminta arahan lebih lanjut terhadap disposisi atau arahan yang telah disampaikan melalui <i>legger</i> Menerima informasi disposisi atau arahan dari bagian tata usaha ke deputian	Mendapatkan informasi yang tidak update Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	2	2	4	Rendah	14
			Melakukan pengumpulan data dan bahan serta melakukan kajian	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	Sarana dan prasarana penunjang pekerjaan yang sudah usang dan Kurangnya pemahaman SDM	Perbaikan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan Pelatihan bagi pejabat/pegawai melalui kegiatan <i>diklat/workshop/short course/FGD</i>	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	2	4	8	Sedang	9
			Menyampaikan laporan dan rekomendasi kebijakan kepada Pimpinan	Rekomendasi yang dihasilkan belum sesuai disposisi / arahan pimpinan serta proses pengajuan yang terlalu lama	Kesalahan dalam menginterpretasikan data / bahan Belum adanya sistem database yang terintegrasi untuk menyimpan seluruh data dan belum adanya sumber data elektronik/website resmi yang dapat diakses guna melengkapi dalam penyusunan laporan/kajian Minimnya staf pada tiap bidang	Mengadakan rapat internal (tingkat bidang atau keasdepan) serta aktif Penggunaan media penyimpanan berbasis internet sebagai media penyimpanan data / bahan yang bersifat tidak rahasia dan mengakses situs website K/L atau situs media massa nasional Pembagian pekerjaan secara proporsional dan peningkatan team work	Rekomendasi yang dihasilkan belum sesuai disposisi / arahan pimpinan serta proses pengajuan yang terlalu lama	3	4	12	Tinggi	4
5	Indeks revisi program dan anggaran pada Asisten Deputi Bidang Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan	Penyusunan dokumen revisi program dan anggaran	Menyampaikan dokumen usulan revisi program dan anggaran	Penyampaian usulan revisi program dan anggaran tidak tepat waktu	Informasi untuk pelaksanaan revisi atau blokir anggaran diterima secara mendadak	membuat jadwal pengajuan revisi anggaran secara triwulanan	Penyampaian usulan revisi program dan anggaran tidak tepat waktu	3	3	9	Sedang	5
6	Persentase penyerapan anggaran pada Asisten Deputi Bidang Kelautan, Perikanan, dan Kehutanan	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal perencanaan	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal perencanaan	Jadwal yang direncanakan tidak terlaksana sesuai target	Perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan	rapat internal untuk mengevaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan	Jadwal yang direncanakan tidak terlaksana sesuai target	3	3	9	Sedang	5



Kabupaten, Februari 2024  
 dan Unit Kerja Pemilik Risiko,

Diana Irawati, S.H., LL.M.

**FORM RPR ASISTEN DEPUTI BIDANG KELAUTAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN  
TAHUN 2024**

NO.	RISIKO	PENYEBAB	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	PENANGANAN YANG AKAN DILAKUKAN	JADWAL PENANGANAN	INDIKATOR OUTPUT PENANGANAN	PIC	ANGGARAN
<b>Nomor Urut Risiko</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko (meminimalisir penyebab)</b>	<b>Diisi dengan waktu/ jadwal pelaksanaan penanganan risiko pada kolom 8</b>	<b>Dokumen yang menandakan tindakan penanganan di kolom 8 telah dilakukan</b>	<b>Personil yang bertanggung jawab (PIC) melaksanakan tindakan penanganan di kolom 8</b>	
1	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	Format disposisi belum dapat memfasilitasi pemberian instruksi secara jelas (opsi-opsi seperti <u>kajian_monitoring</u> ) Adanya kesalahan komunikasi dengan bagian tata usaha	2	2	4	Meminta arahan lebih lanjut terhadap disposisi atau arahan yang telah disampaikan melalui legger Menerima informasi disposisi atau arahan dari bagian tata usaha kedeputian	Aktif melakukan diskusi baik dalam forum rapat internal maupun secara informal (telepon/aplikasi chat) Aktif berkomunikasi dengan TUD terkait informasi disposisi / arahan terutama untuk isu yang mendesak	Pelaksanaan rapat internal setiap awal atau akhir bulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan sesuai dengan kebutuhan	Memorandum Asdep atau Jadwal rapat internal Bidang/Asdep atau catatan hasil rapat Koordinasi langsung	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator Seluruh pejabat/pegawai	
2	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	Sarana dan prasarana penunjang pekerjaan yang sudah usang dan kurang memadai Kurangnya pemahaman SDM Minimnya staf pada tiap bidang	2	4	12	Perbaikan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan (komputer/laptop, printer, mesin fotocopy, scanner) Pelatihan bagi pejabat/pegawai melalui kegiatan diklat/workshop/short course/FGD Pembagian pekerjaan secara proporsional dan peningkatan team work	Mengusulkan untuk perbaikan/penggantian sarana dan prasarana penunjang pekerjaan atau pengadaan unit baru (komputer/laptop, printer, mesin fotocopy, scanner) Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat / workshop / short course / FGD Koordinasi internal	sesuai dengan kebutuhan Januari - Desember sesuai dengan kebutuhan	Memorandum Asdep Memorandum Asdep Koordinasi langsung	TU Asdep Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator Seluruh pejabat/pegawai	
3	Rekomendasi yang dihasilkan belum sesuai disposisi / arahan pimpinan serta proses pengajuan yang terlalu lama	Kesalahan dalam menginterpretasikan data / bahan yang diterima dan disposisi pimpinan Belum adanya sistem database yang terintegrasi untuk menyimpan seluruh data dan belum adanya sumber data elektronik/website resmi yang dapat diakses guna melengkapi dalam penyusunan laporan/kajian Perubahan arah kebijakan dari Kabinet/Pemerintahan yang baru Minimnya staf pada tiap bidang	3	4	12	Mengadakan rapat internal (tingkat bidang atau keasdepan) serta aktif diskusi secara informal Penggunaan media penyimpanan berbasis internet sebagai media penyimpanan data / bahan yang bersifat tidak rahasia dan mengakses situs website K/L atau situs media massa nasional Mempelajari RPJMN Teknokratik sebagai acuan dalam perumusan rekomendasi Pembagian pekerjaan secara proporsional dan peningkatan team work	Aktif mengadakan rapat internal setiap bulan 1) Menggunakan media penyimpanan berbasis internet yang sudah familiar 2) Mencoba membangun dan mengembangkan portal internal yang bisa diakses secara mudah dan aman di luar kantor Berkoordinasi intensif lintas kementerian/lembaga Koordinasi internal	Pelaksanaan rapat internal setiap awal atau akhir bulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan Januari - Desember sesuai dengan kebutuhan	Memorandum Asdep atau Jadwal rapat internal Bidang/Asdep atau catatan hasil rapat Koordinasi langsung Memorandum Asdep/Kabid atau catatan hasil koordinasi Koordinasi langsung	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator Seluruh pejabat/pegawai Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator	
4	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	Format disposisi belum dapat memfasilitasi pemberian instruksi secara jelas (opsi-opsi seperti <u>kajian_monitoring</u> ) Adanya kesalahan komunikasi dengan bagian tata usaha	2	2	4	Meminta arahan lebih lanjut terhadap disposisi atau arahan yang telah disampaikan melalui legger Menerima informasi disposisi atau arahan dari bagian tata usaha kedeputian	Aktif melakukan diskusi baik dalam forum rapat internal maupun secara informal (telepon/aplikasi chat) Aktif berkomunikasi dengan TUD terkait informasi disposisi / arahan terutama untuk isu yang mendesak	Pelaksanaan rapat internal setiap awal atau akhir bulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan sesuai dengan kebutuhan	Memorandum Asdep atau Jadwal rapat internal Bidang/Asdep atau catatan hasil rapat Koordinasi langsung	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator Seluruh pejabat/pegawai	
5	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	Sarana dan prasarana penunjang pekerjaan yang sudah usang dan kurang memadai Kurangnya pemahaman SDM	2	4	8	Perbaikan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan (komputer/laptop, printer, mesin fotocopy, scanner) Pelatihan bagi pejabat/pegawai melalui kegiatan diklat/workshop/short course / FGD	Mengusulkan untuk penggantian sarana dan prasarana penunjang pekerjaan atau pengadaan unit baru (komputer/laptop, printer, mesin fotocopy, scanner) Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat / workshop / short course / FGD	Januari - Desember Januari - Desember	Memorandum Asdep Memorandum Asdep	TU Asdep Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator	

NO.	RISIKO	PENYEBAB	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	PENANGANAN YANG AKAN DILAKUKAN	JADWAL PENANGANAN	INDIKATOR OUTPUT PENANGANAN	PIC	ANGGARAN			
Nomor Urut Risiko	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko (meminimalisir penyebab)	Diisi dengan waktu/ jadwal pelaksanaan penanganan risiko pada kolom 8	Dokumen yang menandakan tindakan penanganan di kolom 8 telah dilakukan	Personil yang bertanggung jawab (PIC) melaksanakan tindakan penanganan di kolom 8				
6	Rekomendasi yang dihasilkan belum sesuai disposisi / arahan pimpinan serta proses pengajuan yang terlalu lama	Kesalahan dalam menginterpretasikan data / bahan yang diterima dan disposisi pimpinan	3	4	12	Mengadakan rapat internal (tingkat bidang atau keasdepan) serta aktif diskusi secara informal	Aktif mengadakan rapat internal setiap bulan	Pelaksanaan rapat internal setiap awal atau akhir bulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan	Memorandum Asdep atau Jadwal rapat internal Bidang/Asdep atau catatan hasil rapat	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator				
		belum mendapatkan kesepakatan dalam rapat antarKementerian/Lembaga pada saat pembahasan substansi RPermen				menyelenggarakan rapat lanjutan dan menghadirkan narasumber yang memiliki kompetensi dalam substansi terkait, misalnya FGD dengan Akademisi	Aktif mengumpulkan data / bahan yang diperoleh dalam forum resmi atau melalui komunikasi informal					Januari - Desember	Memorandum Asdep/Kabid atau catatan hasil pengumpulan data	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator
		Belum adanya sistem database yang terintegrasi untuk menyimpan seluruh data dan belum adanya sumber data elektronik/website resmi yang dapat diakses guna melengkapi dalam penyusunan laporan/kajian				Penggunaan media penyimpanan berbasis internet sebagai media penyimpanan data / bahan yang bersifat tidak rahasia dan mengakses situs website K/L atau situs media massa nasional	1) Menggunakan media penyimpanan berbasis internet yang sudah familiar 2) Mencoba membangun dan mengembangkan portal internal yang bisa diakses secara mudah dan aman di luar kantor					Januari - Desember	Koordinasi langsung	Seluruh pejabat/pegawai
		Perubahan arah kebijakan dari Kabinet/Pemerintahan yang baru				Mempelajari RPJMN Teknokratik sebagai acuan dalam perumusan rekomendasi	Berkoordinasi intensif lintas kementerian/lembaga					Januari - Desember	Memorandum Asdep/Kabid atau catatan hasil koordinasi	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator
		Terdapat jabatan yang belum terisi atau pejabat/pegawai pensiun				Pembagian pekerjaan secara proporsional dan peningkatan team work	Koordinasi internal					sesuai dengan kebutuhan	Koordinasi langsung	Seluruh pejabat/pegawai
7	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	Format disposisi belum dapat memfasilitasi pemberian instruksi secara jelas (opsi-opsi seperti kajian_monitoring)	2	2	4	Meminta arahan lebih lanjut terhadap disposisi atau arahan yang telah disampaikan melalui legger	Aktif melakukan diskusi baik dalam forum rapat internal maupun secara informal (telepon/aplikasi chat)	Pelaksanaan rapat internal setiap awal atau akhir bulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan	Memorandum Asdep atau Jadwal rapat internal Bidang/Asdep atau catatan hasil rapat	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator				
		Adanya kesalahan komunikasi dengan bagian tata usaha				Menerima informasi disposisi atau arahan dari bagian tata usaha kedeputan	Aktif berkomunikasi dengan TUD terkait informasi disposisi / arahan terutama untuk isu yang mendesak					sesuai dengan kebutuhan	Koordinasi langsung	Seluruh pejabat/pegawai
8	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	Sarana dan prasarana penunjang pekerjaan yang sudah usang dan kurang memadai	2	4	8	Perbaikan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan (komputer/laptop, printer, mesin fotocopy, scanner)	Mengusulkan untuk penggantian sarana dan prasarana penunjang pekerjaan atau pengadaan unit baru (komputer/laptop, printer, mesin fotocopy, scanner)	sesuai dengan kebutuhan	Memorandum Asdep	TU Asdep				
		Kurangnya pemahaman SDM				Pelatihan bagi pejabat/pegawai melalui kegiatan diklat/workshop/short course / FGD	Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat / workshop / short course / FGD					Januari - Desember	Memorandum Asdep	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator
9	Rekomendasi yang dihasilkan belum sesuai disposisi / arahan pimpinan serta proses pengajuan yang terlalu lama	Kesalahan dalam menginterpretasikan data / bahan yang diterima dan disposisi pimpinan	3	4	12	Mengadakan rapat internal (tingkat bidang atau keasdepan) serta aktif diskusi secara informal	Aktif melakukan diskusi baik dalam forum rapat internal maupun secara informal	Pelaksanaan rapat internal setiap awal atau akhir bulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan	Memorandum Asdep atau Jadwal rapat internal Bidang/Asdep atau catatan hasil rapat	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator				
		Belum adanya sistem database yang terintegrasi untuk menyimpan seluruh data dan belum adanya sumber data elektronik/website resmi yang dapat diakses guna melengkapi dalam penyusunan laporan/kajian				Penggunaan media penyimpanan berbasis internet sebagai media penyimpanan data / bahan yang bersifat tidak rahasia dan mengakses situs website K/L atau situs media massa nasional	1) Menggunakan media penyimpanan berbasis internet yang sudah familiar 2) Mencoba membangun dan mengembangkan portal internal yang bisa diakses secara mudah dan aman di luar kantor					Januari - Desember	Koordinasi langsung	Seluruh pejabat/pegawai
		Minimnya staf pada tiap bidang				Pembagian pekerjaan secara proporsional dan peningkatan team work	Koordinasi internal					sesuai dengan kebutuhan	Koordinasi langsung	Seluruh pejabat/pegawai
10	Mendapatkan informasi yang tidak update	Sumber informasi yang tidak konsisten	2	2	4	Memfaatkan kanal resmi kementerian/lembaga atau sumber berita yang sah	Melakukan inventarisasi kanal-kanal resmi kementerian/lembaga mitra kerja, terutama yang aktif melakukan pembaharuan terkait isu-isu strategis	Januari - Desember	Memorandum Asdep/Kabid atau catatan hasil pengumpulan data	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator				
11	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	Format disposisi belum dapat memfasilitasi pemberian instruksi secara jelas (opsi-opsi seperti kajian_monitoring)	2	2	4	Meminta arahan lebih lanjut terhadap disposisi atau arahan yang telah disampaikan melalui legger	Aktif melakukan diskusi baik dalam forum rapat internal maupun secara informal (telepon/aplikasi chat)	Pelaksanaan rapat internal setiap awal atau akhir bulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan	Memorandum Asdep atau Jadwal rapat internal Bidang/Asdep atau catatan hasil rapat	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator				
		Adanya kesalahan komunikasi dengan bagian tata usaha				Menerima informasi disposisi atau arahan dari bagian tata usaha kedeputan	Aktif berkomunikasi dengan TUD terkait informasi disposisi / arahan terutama untuk isu yang mendesak					sesuai dengan kebutuhan	Koordinasi langsung	Seluruh pejabat/pegawai

NO.	RISIKO	PENYEBAB	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	PENANGANAN YANG AKAN DILAKUKAN	JADWAL PENANGANAN	INDIKATOR OUTPUT PENANGANAN	PIC	ANGGARAN
<b>Nomor Urut Risiko</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko (meminimalisir penyebab)</b>	<b>Diisi dengan waktu/ jadwal pelaksanaan penanganan risiko pada kolom 8</b>	<b>Dokumen yang menandakan tindakan penanganan di kolom 8 telah dilakukan</b>	<b>Personil yang bertanggung jawab (PIC) melaksanakan tindakan penanganan di kolom 8</b>	
12	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	Sarana dan prasarana penunjang pekerjaan yang sudah usang dan kurang memadai  Kurangnya pemahaman SDM	2	4	8	Perbaikan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan (komputer/laptop, printer, mesin fotocopy, scanner)  Pelatihan bagi pejabat/pegawai melalui kegiatan diklat/workshop/short course / FGD	Mengusulkan untuk penggantian sarana dan prasarana penunjang pekerjaan atau pengadaan unit baru (komputer/laptop, printer, mesin fotocopy, scanner)  Aktif mengumpulkan data / bahan yang diperoleh dalam forum resmi atau melalui komunikasi informal	Januari - Desember  Januari - Desember	Memorandum Asdep  Memorandum Asdep/Kabid atau catatan hasil pengumpulan data	TU Asdep  Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator	
13	Rekomendasi yang dihasilkan belum sesuai disposisi / arahan pimpinan serta proses pengajuan yang terlalu lama	Kesalahan dalam menginterpretasikan data / bahan yang diterima dan disposisi pimpinan  Belum adanya sistem database yang terintegrasi untuk menyimpan seluruh data dan belum adanya sumber data elektronik/website resmi yang dapat diakses guna melengkapi dalam penyusunan laporan/kajian  Minimnya staf pada tiap bidang	3	4	12	Mengadakan rapat internal (tingkat bidang atau keasdepan) serta aktif diskusi secara informal  Penggunaan media penyimpanan berbasis internet sebagai media penyimpanan data / bahan yang bersifat tidak rahasia dan mengakses situs website K/L atau situs media massa nasional  Pembagian pekerjaan secara proporsional dan peningkatan team work	Aktif mengadakan rapat internal setiap bulan  1) Menggunakan media penyimpanan berbasis internet yang sudah familiar 2) Mencoba membangun dan mengembangkan portal internal yang bisa diakses secara mudah dan aman di luar kantor  Koordinasi internal	Pelaksanaan rapat internal setiap awal atau akhir bulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan  Januari - Desember  sesuai dengan kebutuhan	Memorandum Asdep atau Jadwal rapat internal Bidang/Asdep atau catatan hasil rapat  Koordinasi langsung  Koordinasi langsung	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator  Seluruh pejabat/pegawai  Seluruh pejabat/pegawai	
14	Seringnya pengajuan revisi anggaran	Terdapat kesalahan pencatatan realisasi anggaran di masing-masing unit kerja sehingga ada pagu kurang/minus	3	3	9	membuat jadwal pengajuan revisi anggaran secara triwulanan	Mendorong unit kerja terkait agar rencana kebijakan (blokir) dapat disampaikan minimal H-7	Januari - Desember	Koordinasi langsung	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator	
15	Jadwal yang direncanakan tidak terlaksana sesuai target	Perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan	3	3	9	melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan namun tidak sesuai jadwal yang telah ditetapkan	rapat internal untuk mengevaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan secara kontinu	Januari - Desember	Memorandum Asdep atau Jadwal rapat internal Bidang/Asdep atau catatan hasil rapat	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator	

Jakarta, Februari 2024  
Pimpinan Unit Kerja Pemilik Risiko,



Diana Irawati, S.H., LL.M.

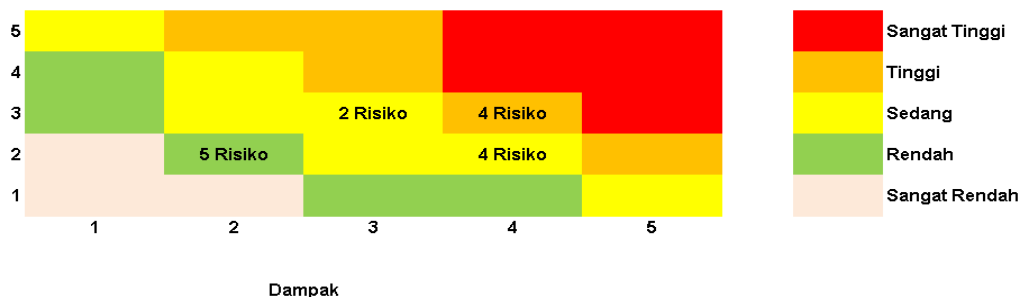
**PETA RISIKO ASISTEN DEPUTI BIDANG KELAUTAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN  
TAHUN 2024**

NO.	RISIKO	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	STATUS RISIKO
1	Rekomendasi yang dihasilkan belum sesuai disposisi / arahan pimpinan serta proses pengajuan yang terlalu lama	3	4	12	Tinggi
2	Rekomendasi yang dihasilkan belum sesuai disposisi / arahan pimpinan serta proses pengajuan yang terlalu lama	3	4	12	Tinggi
3	Rekomendasi yang dihasilkan belum sesuai disposisi / arahan pimpinan serta proses pengajuan yang terlalu lama	3	4	12	Tinggi
4	Rekomendasi yang dihasilkan belum sesuai disposisi / arahan pimpinan serta proses pengajuan yang terlalu lama	3	4	12	Tinggi
6	Seringnya pengajuan revisi anggaran	3	3	9	Sedang
7	Jadwal yang direncanakan tidak terlaksana sesuai target	3	3	9	Sedang
5	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	2	4	8	Sedang
8	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	2	4	8	Sedang
9	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	2	4	8	Sedang
10	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	2	4	8	Sedang
11	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	2	2	4	Rendah
12	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	2	2	4	Rendah
13	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	2	2	4	Rendah
14	Mendapatkan informasi yang tidak update	2	2	4	Rendah
15	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	2	2	4	Rendah

PETA RISIKO PETA RISIKO ASISTEN DEPUTI BIDANG KELAUTAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN

Kemungkinan

Status Risiko



Jakarta, Februari 2024  
Pimpinan Unit Kerja Pemilik Risiko,

Diana Irawati, S.H., LL.M.





SEKRETARIAT KABINET  
REPUBLIK INDONESIA

### **PERNYATAAN KOMITMEN MANAJEMEN RISIKO**

Dalam rangka pencapaian sasaran unit kerja Asisten Deputi Bidang Sumber Daya Mineral dan Lingkungan Hidup, kami menyatakan:

1. Manajemen risiko ini merupakan hasil penuangan pelaksanaan proses yang meliputi register risiko, rencana penanganan risiko, dan peta risiko.
2. Pelaksanaan proses tersebut telah dilakukan dengan melibatkan jajaran unit kerja dan sesuai dengan ketentuan terkait penerapan manajemen risiko yang berlaku di lingkungan Sekretariat Kabinet.
3. Rencana penanganan risiko yang dituangkan dalam lampiran ini akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam unit kerja yang saya pimpin.
4. Untuk meningkatkan efektifitas penerapan manajemen risiko, akan dilakukan pemantauan dan reviu secara berkala dengan melibatkan jajaran dalam unit kerja yang saya pimpin.

Jakarta,            Februari 2024

Pimpinan Unit Kerja Pemilik Risiko,



*Endang Listyaningsih*  
Endang Listyaningsih, S.H., M.H.



NO.	SASARAN	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	RISIKO	PENYEBAB	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	SISA RISIKO	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	STATUS RISIKO	PRIORITAS
	IKU			Kejadian yang mungkin timbul/terjadi yang apabila terjadi dapat mengganggu kinerja dan pencapaian sasaran	5 M : MAN, MONEY, METHOD, MATERIAL, MACHINE	Dapat dikosongkan apabila tidak ada pengendalian terhadap risiko	Dalam tahap <i>initial</i> (penyusunan awal), maka kolom 6 = kolom 3	Lihat Tabel	Lihat Tabel	Lihat Tabel	Lihat Tabel	
2	Terwujudnya hasil pengendalian penyelenggaraan pemerintahan yang berkualitas di bidang Sumber Daya Mineral dan Lingkungan Hidup	Penyusunan rancangan rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah yang mengalami hambatan di bidang Sumber Daya Mineral dan Lingkungan Hidup	Menerima disposisi atau arahan untuk menyusun rancangan rekomendasi	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	Adanya perbedaan cara menganalisis disposisi pimpinan Adanya kesalahan komunikasi dengan	Konfirmasi kepada pimpinan/pemberi tugas dan reviu berjenjang Menerima informasi disposisi atau arahan dari bagian tata usaha ke deputian		1	2	2	Sangat Rendah	12
			Melakukan pengumpulan data dan bahan serta melakukan kajian	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	Belum adanya sistem database yang terintegrasi untuk menyimpan Kurangnya pemahaman SDM	Penggunaan media penyimpanan berbasis internet sebagai media Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat/workshop/short cours, Mengusulkan diklat/bimtek kepada Biro SDM-Ortala, Menghadiri FGD		2	3	6	Sedang	5
			Menyampaikan laporan dan rancangan rekomendasi kebijakan kepada Pimpinan	Terlambat menyampaikan rekomendasi kebijakan	Karena data terlambat diterima dari K/L Sarana dan prasarana penunjang pekerjaan yang kurang memadai	Mencoba menyusun rancangan rekomendasi sesegera mungkin setelah bahan/data dirasa cukup Mengadakan rapat internal (tingkat bidang atau keasdepan) serta aktif Perbaikan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan (komputer/laptop, printer)		1	3	3	Rendah	7
		Penyusunan rancangan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang Sumber Daya Mineral dan Lingkungan Hidup	Mengumpulkan informasi dan isu dari media massa yang dapat dipertanggungjawabkan Menerima disposisi atau arahan untuk menyusun rancangan rekomendasi	Mendapatkan informasi yang tidak update Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	Sumber informasi yang tidak konsisten Adanya perbedaan cara menganalisis disposisi pimpinan Adanya kesalahan komunikasi dengan	Memanfaatkan kanal resmi kementerian/lembaga atau sumber berita yang sah Konfirmasi kepada pimpinan/pemberi tugas dan reviu berjenjang Menerima informasi disposisi atau arahan dari bagian tata usaha ke deputian		4	3	12	Tinggi	1
			Melakukan pengumpulan data dan bahan serta melakukan kajian	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	Belum adanya sistem database yang terintegrasi untuk menyimpan Kurangnya pemahaman SDM	Penggunaan media penyimpanan berbasis internet sebagai media Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat/workshop/short cours, Mengusulkan diklat/bimtek kepada Biro SDM-Ortala, Menghadiri FGD		2	3	6	Sedang	6
			Menyampaikan laporan dan rancangan rekomendasi kebijakan kepada Pimpinan	Terlambat menyampaikan rekomendasi kebijakan	Karena data terlambat diterima dari K/L Sarana dan prasarana penunjang pekerjaan yang kurang memadai	Mencoba menyusun rancangan rekomendasi sesegera mungkin setelah bahan/data dirasa cukup Mengadakan rapat internal (tingkat bidang atau keasdepan) serta aktif Perbaikan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan (komputer/laptop, printer)		1	2	2	Sangat Rendah	13

Jakarta, Februari 2024  
Pimpinan Unit Kerja Pemilik Risiko,



Endang Listyaningsih, S.H., M.H.

**FORM RPR ASISTEN DEPUTI BIDANG SUMBER DAYA MINERAL DAN LINGKUNGAN HIDUP  
TAHUN 2024**

NO.	RISIKO	PENYEBAB	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	PENANGANAN YANG AKAN DILAKUKAN	JADWAL PENANGANAN	INDIKATOR OUTPUT PENANGANAN	PIC	ANGGARAN
<b>Nomor Urut Risiko</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko (meminimalisir penyebab)</b>	<b>Diisi dengan waktu/ jadwal pelaksanaan penanganan risiko pada kolom 8</b>	<b>Dokumen yang menandakan tindakan penanganan di kolom 8 telah dilakukan</b>	<b>Personil yang bertanggung jawab (PIC) melaksanakan tindakan penanganan di kolom 8</b>	
1	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	Adanya perbedaan cara menganalisis disposisi pimpinan Adanya kesalahan komunikasi dengan	1	2	2	Konfirmasi kepada pimpinan/pemberi tugas dan reviu berjenjang Menerima informasi disposisi atau arahan dari bagian tata usaha kedeputian	Menjadwalkan <i>briefing</i> setiap bulan Aktif berkomunikasi dengan TUD terkait informasi disposisi / arahan terutama untuk isu yang mendesak	setiap bulan Setiap diperlukan	memorandum Asdep atau koordinasi langsung Koordinasi langsung	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator Seluruh pejabat/pegawai	
2	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	Belum adanya sistem database yang terintegrasi untuk menyimpan seluruh data dan bahan yang diperoleh Kurangnya pemahaman SDM	2	3	6	Penggunaan media penyimpanan berbasis internet sebagai media penyimpanan data / bahan yang bersifat tidak rahasia Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat/workshop/short cours, Mengusulkan diklat/bimtek kepada Biro SDM-Ortala, Menghadiri FGD	1) Menggunakan media penyimpanan berbasis internet yang sudah familiar 2) Mencoba membangun dan mengembangkan portal internal yang bisa diakses secara mudah dan aman di luar kantor Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat / workshop / short course	Januari s.d. Desember 2024 Januari s.d. Desember 2024	Koordinasi langsung Memorandum Asisten Deputi	Seluruh pejabat/pegawai Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator	
3	Terlambat menyampaikan rekomendasi kebijakan	Karena data terlambat diterima dari K/L Sarana dan prasarana penunjang pekerjaan yang kurang memadai	1	1	1	Mencoba menyusun rancangan rekomendasi sesegera mungkin setelah bahan/data dirasa cukup Mengadakan rapat internal (tingkat bidang atau keasdepan) serta aktif diskusi secara informal Perbaikan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan (komputer/laptop, printer)	Membuat sarana komunikasi secara elektronik dengan stakeholder seperti Group Whats App untuk update data secara berkesinambungan ada maupun tidak ada surat masuk Membuat sarana komunikasi secara elektronik seperti Group Whats App Mengusulkan untuk penggantian sarana dan prasarana penunjang pekerjaan atau pengadaan unit baru (komputer/laptop, printer, mesin fotocopy, scanner)	Januari s.d. Desember 2024 Januari s.d. Desember 2024 Januari s.d. Desember 2024	Memorandum Asisten Deputi Koordinasi langsung Memorandum Asisten Deputi	Seluruh pejabat/pegawai Seluruh pejabat/pegawai Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator	
4	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	Adanya perbedaan cara menganalisis disposisi pimpinan Adanya kesalahan komunikasi dengan	1	2	2	Konfirmasi kepada pimpinan/pemberi tugas dan reviu berjenjang Menerima informasi disposisi atau arahan dari bagian tata usaha kedeputian	Menjadwalkan <i>briefing</i> setiap bulan Aktif berkomunikasi dengan TUD terkait informasi disposisi / arahan terutama untuk isu yang mendesak	setiap bulan Setiap diperlukan	Memorandum Asisten Deputi Koordinasi langsung	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator Seluruh pejabat/pegawai	
5	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	Belum adanya sistem database yang terintegrasi untuk menyimpan seluruh data dan bahan yang diperoleh Kurangnya pemahaman SDM	3	3	9	Penggunaan media penyimpanan berbasis internet sebagai media penyimpanan data / bahan yang bersifat tidak rahasia Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat/workshop/short cours, Mengusulkan diklat/bimtek kepada Biro SDM-Ortala, Menghadiri FGD	1) Menggunakan media penyimpanan berbasis internet yang sudah familiar 2) Mencoba membangun dan mengembangkan portal internal yang bisa diakses secara mudah dan aman di luar kantor Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat / workshop / short course	Januari s.d. Desember 2024 Januari s.d. Desember 2024	Koordinasi langsung Memorandum Asisten Deputi	Seluruh pejabat/pegawai Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator	

NO.	RISIKO	PENYEBAB	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	PENANGANAN YANG AKAN DILAKUKAN	JADWAL PENANGANAN	INDIKATOR OUTPUT PENANGANAN	PIC	ANGGARAN
<b>Nomor Urut Risiko</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko (meminimalisir penyebab)</b>	<b>Diisi dengan waktu/ jadwal pelaksanaan penanganan risiko pada kolom 8</b>	<b>Dokumen yang menandakan tindakan penanganan di kolom 8 telah dilakukan</b>	<b>Personil yang bertanggung jawab (PIC) melaksanakan tindakan penanganan di kolom 8</b>	
6	Terlambat menyampaikan rekomendasi kebijakan	Karena data terlambat diterima dari K/L	2	3	6	Mencoba menyusun rancangan rekomendasi sesegera mungkin setelah bahan/data dirasa cukup	Membuat sarana komunikasi secara elektronik dengan stakeholder seperti Group Whats App untuk update data secara berkesinambungan ada maupun tidak ada surat masuk	Pelaksanaan rapat internal setiap awal atau akhir bulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan	Memorandum Asisten Deputi	Seluruh pejabat/pegawai	
		Sarana dan prasarana penunjang pekerjaan yang kurang memadai				Mengadakan rapat internal (tingkat bidang atau keasdepan) serta aktif diskusi secara informal	Membuat sarana komunikasi secara elektronik seperti Group Whats App	Januari s.d. Desember 2024	Koordinasi langsung	Seluruh pejabat/pegawai	
						Perbaikan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan (komputer/laptop, printer)	Mengusulkan untuk penggantian sarana dan prasarana penunjang pekerjaan atau pengadaan unit baru (komputer/laptop, printer, mesin fotocopy, scanner)	Januari s.d. Desember 2024	Memorandum Asisten Deputi	Seluruh pejabat/pegawai	
7	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	Adanya perbedaan cara menganalisis disposisi pimpinan	1	2	2	Konfirmasi kepada pimpinan/pemberi tugas dan reviu berjenjang	Menjadwalkan <i>briefing</i> setiap bulan	Pelaksanaan rapat internal setiap awal atau akhir bulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan	Memorandum Asisten Deputi	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator	
		Adanya kesalahan komunikasi dengan				Menerima informasi disposisi atau arahan dari bagian tata usaha kedeputian	Aktif berkomunikasi dengan TUD terkait informasi disposisi / arahan terutama untuk isu yang mendesak	Setiap diperlukan	Koordinasi langsung	Seluruh pejabat/pegawai	
8	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	Belum adanya sistem database yang terintegrasi untuk menyimpan seluruh data dan bahan yang diperoleh	2	3	6	Penggunaan media penyimpanan berbasis internet sebagai media penyimpanan data / bahan yang bersifat tidak rahasia	1) Menggunakan media penyimpanan berbasis internet yang sudah familiar 2) Mencoba membangun dan mengembangkan portal internal yang bisa diakses secara mudah dan aman di luar kantor	Januari s.d. Desember 2024	Koordinasi langsung	Seluruh pejabat/pegawai	
		Kurangnya pemahaman SDM				Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat/workshop/short cours, Mengusulkan diklat/bimtek kepada Biro SDM-Ortala, Menghadiri FGD	Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat / workshop / short course	Januari s.d. Desember 2024	Memorandum Asisten Deputi	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator	
9	Terlambat menyampaikan rekomendasi kebijakan	Karena data terlambat diterima dari K/L	1	3	3	Mencoba menyusun rancangan rekomendasi sesegera mungkin setelah bahan/data dirasa cukup	Membuat sarana komunikasi secara elektronik dengan stakeholder seperti Group Whats App untuk update data secara berkesinambungan ada maupun tidak ada surat masuk	Pelaksanaan rapat internal setiap awal atau akhir bulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan	Memorandum Asisten Deputi	Seluruh pejabat/pegawai	
		Sarana dan prasarana penunjang pekerjaan yang kurang memadai				Mengadakan rapat internal (tingkat bidang atau keasdepan) serta aktif diskusi secara informal	Membuat sarana komunikasi secara elektronik seperti Group Whats App	Januari s.d. Desember 2024	Koordinasi langsung	Seluruh pejabat/pegawai	
						Perbaikan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan (komputer/laptop, printer)	Mengusulkan untuk penggantian sarana dan prasarana penunjang pekerjaan atau pengadaan unit baru (komputer/laptop, printer, mesin fotocopy, scanner)	Januari s.d. Desember 2024	Memorandum Asisten Deputi	Seluruh pejabat/pegawai	
10	Mendapatkan informasi yang tidak update	Sumber informasi yang tidak konsisten	4	3	12	Memanfaatkan kanal resmi kementerian/lembaga atau sumber berita yang sah	Melakukan inventarisasi kanal-kanal resmi kementerian/lembaga mitra kerja, terutama yang aktif melakukan pembaharuan terkait isu-isu strategis	Dilakukan setiap 3 bulan sekali	Koordinasi langsung	Seluruh pejabat/pegawai	
11	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	Adanya perbedaan cara menganalisis disposisi pimpinan	2	2	4	Konfirmasi kepada pimpinan/pemberi tugas dan reviu berjenjang	Menjadwalkan <i>briefing</i> setiap bulan	Pelaksanaan rapat internal setiap awal atau akhir bulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan	Memorandum Asisten Deputi	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator	
		Adanya kesalahan komunikasi dengan				Menerima informasi disposisi atau arahan dari bagian tata usaha kedeputian	Aktif berkomunikasi dengan TUD terkait informasi disposisi / arahan terutama untuk isu yang mendesak	Setiap diperlukan	Koordinasi langsung	Seluruh pejabat/pegawai	

NO.	RISIKO	PENYEBAB	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	PENANGANAN YANG AKAN DILAKUKAN	JADWAL PENANGANAN	INDIKATOR OUTPUT PENANGANAN	PIC	ANGGARAN
Nomor Urut Risiko	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko (meminimalisir penyebab)	Diisi dengan waktu/ jadwal pelaksanaan penanganan risiko pada kolom 8	Dokumen yang menandakan tindakan penanganan di kolom 8 telah dilakukan	Personil yang bertanggung jawab (PIC) melaksanakan tindakan penanganan di kolom 8	
12	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	Belum adanya sistem database yang terintegrasi untuk menyimpan seluruh data dan bahan yang diperoleh  Kurangnya pemahaman SDM	2	3	6	Penggunaan media penyimpanan berbasis internet sebagai media penyimpanan data / bahan yang bersifat tidak rahasia  Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat/workshop/short cours, Mengusulkan diklat/bimtek kepada Biro SDM-Ortala, Menghadiri FGD	1) Menggunakan media penyimpanan berbasis internet yang sudah familiar 2) Mencoba membangun dan mengembangkan portal internal yang bisa diakses secara mudah dan aman di luar kantor  Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat / workshop / short course	Januari s.d. Desember 2024  Januari s.d. Desember 2024	Koordinasi langsung  Memorandum Asisten Deputi	Seluruh pejabat/pegawai  Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator	
13	Terlambat menyampaikan rekomendasi kebijakan	Karena data terlambat diterima dari K/L  Sarana dan prasarana penunjang pekerjaan yang kurang memadai	1	2	2	Membuat sarana komunikasi secara elektronik dengan stakeholder seperti Group Whats App untuk update data secara berkesinambungan ada maupun tidak ada surat masuk  Membuat sarana komunikasi secara elektronik seperti Group Whats App  Mengusulkan untuk penggantian sarana dan prasarana penunjang pekerjaan atau pengadaan unit baru (komputer/laptop, printer, mesin fotocopy, scanner)	Pelaksanaan rapat internal setiap awal atau akhir bulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan  Januari s.d. Desember 2022  Januari s.d. Desember 2022	Memorandum Asisten Deputi  Koordinasi langsung  Memorandum Asisten Deputi	Seluruh pejabat/pegawai  Seluruh pejabat/pegawai  Seluruh pejabat/pegawai	Kepala Bidang yang ditunjuk sebagai koordinator    Seluruh pejabat/pegawai	



Jakarta, Februari 2024  
Pimpinan Unit Kerja Pemilik Risiko,

Endang Listyaningsih, S.H., M.H.

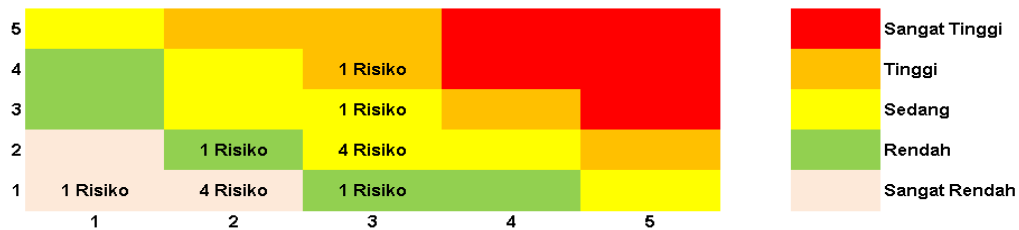
**PETA RISIKO ASISTEN DEPUTI BIDANG SUMBER DAYA MINERAL DAN LINGKUNGAN HIDUP  
TAHUN 2024**

NO.	RISIKO	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	STATUS RISIKO
10	Mendapatkan informasi yang tidak <i>update</i>	4	3	12	Tinggi
2	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak <i>ter-update</i>	2	3	6	Sedang
5	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak <i>ter-update</i>	3	3	9	Sedang
6	Terlambat menyampaikan rekomendasi kebijakan	2	3	6	Sedang
8	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak <i>ter-update</i>	2	3	6	Sedang
12	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak <i>ter-update</i>	2	3	6	Sedang
9	Terlambat menyampaikan rekomendasi kebijakan	1	3	3	Rendah
11	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	2	2	4	Rendah
9	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	1	2	2	Sangat Rendah
1	Terlambat menyampaikan rekomendasi kebijakan	1	1	1	Sangat Rendah
3	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	1	2	2	Sangat Rendah
4	Kesalahan dalam memahami disposisi serta berkas disposisi terlambat diterima	1	2	2	Sangat Rendah
13	Terlambat menyampaikan rekomendasi kebijakan	1	2	2	Sangat Rendah

**PETA RISIKO ASISTEN DEPUTI BIDANG SUMBER DAYA MINERAL DAN LINGKUNGAN HIDUP**

Kemungkinan

Status Risiko



Dampak

Jakarta, Februari 2024  
Pimpinan Unit Kerja Pemilik Risiko,



Endang Listyaningsih, S.H., M.H.



SEKRETARIAT KABINET  
REPUBLIK INDONESIA

### **PERNYATAAN KOMITMEN MANAJEMEN RISIKO**

Dalam rangka pencapaian sasaran unit kerja Asisten Deputi Bidang Perhubungan dan Pekerjaan Umum, kami menyatakan:

1. Manajemen risiko ini merupakan hasil penguangan pelaksanaan proses yang meliputi register risiko, rencana penanganan risiko, dan peta risiko.
2. Pelaksanaan proses tersebut telah dilakukan dengan melibatkan jajaran unit kerja dan sesuai dengan ketentuan terkait penerapan manajemen risiko yang berlaku di lingkungan Sekretariat Kabinet.
3. Rencana penanganan risiko yang dituangkan dalam lampiran ini akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam unit kerja yang saya pimpin.
4. Untuk meningkatkan efektifitas penerapan manajemen risiko, akan dilakukan pemantauan dan reviu secara berkala dengan melibatkan jajaran dalam unit kerja yang saya pimpin.

Jakarta,            Februari 2024

Pimpinan Unit Kerja Pemilik Risiko,



*Hennie Ambar Susilowati*  
Hennie Ambar Susilowati, S.H.



**FORM REGISTER RISIKO ASISTEN DEPUTI BIDANG PERHUBUNGAN DAN PEKERJAAN UMUM  
TAHUN 2024**

NO.	SASARAN	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	RISIKO	PENYEBAB	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	SISA RISIKO	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	STATUS RISIKO	PRIORITAS
	<b>IKU</b>			Kejadian yang mungkin timbul/terjadi yang apabila terjadi dapat mengganggu kinerja dan pencapaian sasaran	5 M : MAN, MONEY, METHOD, MATERIAL, MACHINE	Dapat dikosongkan apabila tidak ada pengendalian terhadap risiko	Dalam tahap <i>initial</i> (penyusunan awal), maka kolom 6 = kolom 3	Lihat Tabel	Lihat Tabel	Lihat Tabel	Lihat Tabel	
1	Persentase rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang perhubungan dan pekerjaan umum yang disetujui Sekretaris Kabinet	Penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang Perhubungan dan Pekerjaan Umum	Menerima disposisi atau arahan untuk menyusun rancangan rekomendasi	Disposisi pimpinan berbeda dengan kesimpulan yang dihasilkan setelah melakukan pengumpulan data	Terdapat perbedaan informasi yang dilampirkan dalam surat atau diterima pimpinan saat memberikan disposisi, dengan informasi yang sudah dikumpulkan.	Menyampaikan informasi yang terbaru dan terlengkap dalam rekomendasi	Disposisi pimpinan berbeda dengan kesimpulan yang dihasilkan setelah melakukan pengumpulan data	3	4	12	Tinggi	
			Melakukan pengumpulan data dan bahan serta melakukan kajian	Kurangnya data dan informasi yang dibutuhkan dalam menyusun Rekomendasi	Terdapat perbedaan informasi yang dilampirkan dalam surat atau diterima pimpinan saat memberikan disposisi, dengan informasi yang sudah dikumpulkan.	Menyampaikan informasi yang terbaru dan terlengkap dalam rekomendasi	Kurangnya data dan informasi yang dibutuhkan dalam menyusun Rekomendasi	2	5	10	Tinggi	
			Melakukan pelaporan dan penyampaian rancangan rekomendasi kebijakan kepada Pimpinan	Informasi yang tersedia tidak lengkap atau tidak terbaru	Melakukan pengumpulan data dan bahan yang diperoleh dalam rapat atau koordinasi informal	Pembuatan media penyimpanan berbasis internet yang dapat diakses oleh seluruh pejabat/pegawai di lingkungan Asdep Perhubungan dan Pekerjaan Umum	Perlu peningkatan kesadaran untuk melakukan <i>updating</i> data dan informasi, kemudian menyimpannya dalam database	3	3	9	Sedang	
				Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran untuk memanfaatkan teknologi informasi			Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran untuk memanfaatkan teknologi informasi					
				Terjadinya insiden force majeure pada sistem internet		Melakukan backup berkala pada sistem penyimpanan						
2	Persentase rekomendasi atas rencana kebijakan kementerian/lembaga dalam bentuk peraturan menteri/kepala lembaga yang perlu mendapatkan persetujuan Presiden di bidang perhubungan dan pekerjaan umum yang disetujui Sekretaris Kabinet	Penyusunan Rekomendasi atas rencana kebijakan kementerian / lembaga dalam bentuk peraturan menteri/kepala lembaga di bidang Perhubungan dan Pekerjaan Umum	Mengikuti rapat Panitia Antar Kementerian / Harmonisasi / rapat sejenis lainnya dalam rangka pembahasan RPermen atau Rperka	Tidak memahami substansi pengaturan dalam RPermen atau RPerka yang disampaikan	Kurangnya pemahaman SDM	Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat/workshop/short course	Tidak memahami substansi pengaturan dalam RPermen atau RPerka yang disampaikan	2	4	8	Sedang	
				Belum pernah terlibat dalam pembahasan substansi RPermen atau RPerka yang disampaikan		Aktif melakukan diskusi atau pertemuan dengan Kementerian/Lembaga mitra guna mendapatkan informasi terkait RPermen atau RPerka yang akan diroses						
3	Persentase rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah yang mengalami hambatan di bidang perhubungan dan pekerjaan umum yang disetujui Sekretaris Kabinet	Penyusunan rancangan rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah yang mengalami hambatan di bidang Perhubungan dan Pekerjaan Umum	Menerima disposisi atau arahan untuk menyusun rancangan rekomendasi	Disposisi pimpinan berbeda dengan kesimpulan yang dihasilkan setelah melakukan pengumpulan data	Terdapat perbedaan informasi yang dilampirkan dalam surat atau diterima pimpinan saat memberikan disposisi, dengan informasi yang sudah dikumpulkan.	Menyampaikan informasi yang terbaru dan terlengkap dalam rekomendasi	Disposisi pimpinan berbeda dengan kesimpulan yang dihasilkan setelah melakukan pengumpulan data	3	3	9	Sedang	
				Kurangnya data dan informasi yang dibutuhkan dalam menyusun Rekomendasi			Kurangnya data dan informasi yang dibutuhkan dalam menyusun Rekomendasi	2	5	10	Tinggi	
				Informasi yang tersedia tidak lengkap atau tidak terbaru	Melakukan pengumpulan data dan bahan yang diperoleh dalam rapat atau koordinasi informal	Pembuatan media penyimpanan berbasis internet yang dapat diakses oleh seluruh pejabat/pegawai di lingkungan Asdep Perhubungan dan Pekerjaan Umum	Perlu peningkatan kesadaran untuk melakukan <i>updating</i> data dan informasi, kemudian menyimpannya dalam database	3	3	9	Sedang	
				Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran untuk memanfaatkan teknologi informasi			Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran untuk memanfaatkan teknologi informasi					
				Terjadinya insiden force majeure pada sistem internet		Melakukan backup berkala pada sistem penyimpanan						
				Kurangnya pemahaman SDM	Belum meratanya pengembangan kapasitas pegawai	1) Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat/workshop/short course 2) Melakukan belajar mandiri pada topik-topik yang masih kurang dipahami		2	5	10	Tinggi	

NO.	SASARAN	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	RISIKO	PENYEBAB	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	SISA RISIKO	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	STATUS RISIKO	PRIORITAS
	IKU			Kejadian yang mungkin timbul/terjadi yang apabila terjadi dapat mengganggu kinerja dan pencapaian sasaran	5 M : MAN, MONEY, METHOD, MATERIAL, MACHINE	Dapat dikosongkan apabila tidak ada pengendalian terhadap risiko	Dalam tahap <i>initial</i> (penyusunan awal), maka kolom 6 = kolom 3	Lihat Tabel	Lihat Tabel	Lihat Tabel	Lihat Tabel	
4	Persentase rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang perhubungan dan pekerjaan umum yang disetujui Sekretaris Kabinet	Penyusunan rancangan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang Perhubungan dan Pekerjaan Umum	Mengumpulkan informasi dan isu dari media massa yang dapat dipertanggungjawabkan Melakukan pengumpulan data dan bahan serta melakukan kajian	Mendapatkan informasi yang tidak update Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	Belum adanya <i>tools</i> untuk mendapatkan informasi yang terbaru Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran untuk memanfaatkan teknologi informasi Terjadinya insiden force majeure pada sistem internet Kurangnya pemahaman SDM	Memfaatkan kanal resmi kementerian/lembaga atau sumber berita yang sah Membangun media penyimpanan yang dapat mempermudah penyimpanan dan pembaharuan data, serta mudah digunakan Melakukan backup berkala pada sistem penyimpanan 1) Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat/workshop/short course 2) Mengusulkan diklat/bimtek kepada Biro SDM-Ortala	Memfaatkan kanal resmi kementerian/lembaga atau sumber berita yang sah Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran untuk memanfaatkan teknologi informasi Belum meratanya penawaran dan pelaksanaan diklat/workshop/short course	2 3	5 3	10 9	Tinggi Sedang	

Jakarta, Februari 2024  
Kepala Tim Koordinasi Unit Kerja Pemilik Risiko,  
  
Hennie Ambar Susilowati, S.H.



**FORM RPR ASISTEN DEPUTI BIDANG PERHUBUNGAN DAN PEKERJAAN UMUM  
TAHUN 2024**

NO.	RISIKO	PENYEBAB	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	PENANGANAN YANG AKAN DILAKUKAN	JADWAL PENANGANAN	INDIKATOR OUTPUT PENANGANAN	PIC	ANGGARAN
Nomor Urut Risiko	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko (meminimalisir penyebab)	Diisi dengan waktu/ jadwal pelaksanaan penanganan risiko pada kolom 8	Dokumen yang menandakan tindakan penanganan di kolom 8 telah dilakukan	Personil yang bertanggung jawab (PIC) melaksanakan tindakan penanganan di kolom 8	
1	Disposisi pimpinan berbeda dengan kesimpulan yang dihasilkan setelah melakukan pengumpulan data	Terdapat perbedaan informasi yang dilampirkan dalam surat atau diterima pimpinan saat memberikan disposisi, dengan informasi yang sudah dikumpulkan.	3	4	12	Menyampaikan informasi yang terbaru dan terlengkap dalam rekomendasi	Menyampaikan informasi yang terbaru dan terlengkap dalam rekomendasi	Januari s.d. Desember 2024	Deputi menyetujui/memanfaatkan rekomendasi yang diberikan	Seluruh pejabat/pegawai di lingkungan Asdep Perhubungan dan Pekerjaan Umum	
2	Kurangnya data dan informasi yang dibutuhkan dalam menyusun Rekomendasi	Terdapat perbedaan informasi yang dilampirkan dalam surat atau diterima pimpinan saat memberikan disposisi, dengan informasi yang sudah dikumpulkan.	2	5	10	Menyampaikan informasi yang terbaru dan terlengkap dalam rekomendasi	Menyampaikan informasi yang terbaru dan terlengkap dalam rekomendasi	Januari s.d. Desember 2024	Deputi menyetujui/memanfaatkan rekomendasi yang diberikan	Seluruh pejabat/pegawai di lingkungan Asdep Perhubungan dan Pekerjaan Umum	
3	Informasi yang tersedia tidak lengkap atau tidak terbaru	Melakukan pengumpulan data dan bahan yang diperoleh dalam rapat atau koordinasi informal	3	3	9	Pembuatan media penyimpanan berbasis internet yang dapat diakses oleh seluruh pejabat/pegawai di lingkungan Asdep Perhubungan dan Pekerjaan Umum	Melanjutkan pengembangan dan <i>maintenance</i> media penyimpanan berbasis internet	Januari s.d. Desember 2024	Media penyimpanan berbasis internet masih berfungsi dengan optimal	PIC sistem informasi dan digitalisasi Asdep Perhubungan dan Pekerjaan Umum	
		Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran untuk memanfaatkan teknologi informasi				Membangun media penyimpanan yang dapat mempermudah penyimpanan dan pembaharuan data, serta mudah digunakan	Melanjutkan pengembangan dan <i>maintenance</i> media penyimpanan berbasis internet	Januari s.d. Desember 2024	Media penyimpanan berbasis internet masih berfungsi dengan optimal	PIC sistem informasi dan digitalisasi Asdep Perhubungan dan Pekerjaan Umum	
		Terjadinya insiden force majeure pada sistem internet				Melakukan backup berkala pada sistem penyimpanan	Adanya backup yang dilakukan 1 bulan sekali dan disimpan pada media penyimpanan yang berbeda	Januari s.d. Desember 2024	Adanya backup yang dilakukan 1 bulan sekali dan disimpan pada media penyimpanan yang berbeda	PIC sistem informasi dan digitalisasi Asdep Perhubungan dan Pekerjaan Umum	
4	Tidak memahami substansi pengaturan dalam RPermen atau RPerka yang disampaikan	Kurangnya pemahaman SDM	2	4	8	Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat/workshop/short course	Mendorong seluruh pejabat/pegawai untuk mengikuti pengembangan kapasitas pegawai	Januari s.d. Desember 2024	Keikutsertaan pejabat/pegawai dalam kegiatan pengembangan kapasitas pegawai	Seluruh pejabat/pegawai di lingkungan Asdep Perhubungan dan Pekerjaan Umum	
		Belum pernah terlibat dalam pembahasan substansi RPermen atau RPerka yang disampaikan				Aktif melakukan diskusi atau pertemuan dengan Kementerian/Lembaga mitra guna mendapatkan informasi terkait RPermen atau RPerka yang akan diproses	Melakukan komunikasi formal dan informal dengan K/L mitra untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait Rpermen yang diproses	Januari s.d. Desember 2024	Pemahaman terkait substansi Rpermen yang sedang diproses	Seluruh pejabat/pegawai di lingkungan Asdep Perhubungan dan Pekerjaan Umum	
5	Disposisi pimpinan berbeda dengan kesimpulan yang dihasilkan setelah melakukan pengumpulan data	Terdapat perbedaan informasi yang dilampirkan dalam surat atau diterima pimpinan saat memberikan disposisi, dengan informasi yang sudah dikumpulkan.	3	3	9	Menyampaikan informasi yang terbaru dan terlengkap dalam rekomendasi	Terus melakukan <i>updating</i> data secara berkala	Januari s.d. Desember 2024	Deputi menyetujui/memanfaatkan rekomendasi yang diberikan	Seluruh pejabat/pegawai di lingkungan Asdep Perhubungan dan Pekerjaan Umum	
6	Kurangnya data dan informasi yang dibutuhkan dalam menyusun Rekomendasi	Terdapat perbedaan informasi yang dilampirkan dalam surat atau diterima pimpinan saat memberikan disposisi, dengan informasi yang sudah dikumpulkan.	2	5	10	Menyampaikan informasi yang terbaru dan terlengkap dalam rekomendasi	Terus melakukan <i>updating</i> data secara berkala	Januari s.d. Desember 2024	Deputi menyetujui/memanfaatkan rekomendasi yang diberikan	Seluruh pejabat/pegawai di lingkungan Asdep Perhubungan dan Pekerjaan Umum	
7	Informasi yang tersedia tidak lengkap atau tidak terbaru	Melakukan pengumpulan data dan bahan yang diperoleh dalam rapat atau koordinasi informal	3	3	9	Melakukan pengumpulan data dan bahan yang diperoleh dalam rapat atau koordinasi informal		Januari s.d. Desember 2024			
		Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran untuk memanfaatkan teknologi informasi					Dorongan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi	Januari s.d. Desember 2024	Meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan Asdep Perhubungan dan Pekerjaan Umum		
		Terjadinya insiden force majeure pada sistem internet				Melakukan backup berkala pada sistem penyimpanan	Adanya backup yang dilakukan 1 bulan sekali dan disimpan pada media penyimpanan yang berbeda	Januari s.d. Desember 2024	Adanya backup yang dilakukan 1 bulan sekali dan disimpan pada media penyimpanan yang berbeda		
8	Kurangnya pemahaman SDM	Belum meratanya pengembangan kapasitas pegawai	2	5	10	Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat/workshop/short course	Mendorong seluruh pejabat/pegawai untuk mengikuti pengembangan kapasitas pegawai	Januari s.d. Desember 2024	Keikutsertaan pejabat/pegawai dalam kegiatan pengembangan kapasitas pegawai	Seluruh pejabat/pegawai di lingkungan Asdep Perhubungan dan Pekerjaan Umum	
9	Mendapatkan informasi yang tidak update	Belum adanya <i>tools</i> untuk mendapatkan informasi yang terbaru	2	5	10	Memanfaatkan kanal resmi kementerian/lembaga atau sumber berita yang sah	Memastikan bahwa tautan menuju kanal resmi K/L masih valid dan terus diperharui oleh K/L	Januari s.d. Desember 2024	Kanal resmi K/L masih valid dan terus diperharui oleh K/L	Seluruh pejabat/pegawai di lingkungan Asdep Perhubungan dan Pekerjaan Umum	

NO.	RISIKO	PENYEBAB	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	PENANGANAN YANG AKAN DILAKUKAN	JADWAL PENANGANAN	INDIKATOR OUTPUT PENANGANAN	PIC	ANGGARAN
<b>Nomor Urut Risiko</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko (meminimalisir penyebab)</b>	<b>Diisi dengan waktu/ jadwal pelaksanaan penanganan risiko pada kolom 8</b>	<b>Dokumen yang menandakan tindakan penanganan di kolom 8 telah dilakukan</b>	<b>Personil yang bertanggung jawab (PIC) melaksanakan tindakan penanganan di kolom 8</b>	
10	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran untuk memanfaatkan teknologi informasi Terjadinya insiden force majeure pada sistem internet Kurangnya pemahaman SDM	3	3	9	Membangun media penyimpanan yang dapat mempermudah penyimpanan dan pembaharuan data, serta mudah digunakan Melakukan backup berkala pada sistem penyimpanan 1) Mengusulkan pejabat/pegawai untuk mengikuti diklat/workshop/short course 2) Mengusulkan diklat/bimtek kepada Biro SDM-Ortala	Melanjutkan pengembangan dan <i>maintenance</i> media penyimpanan berbasis internet Adanya backup yang dilakukan 1 bulan sekali dan disimpan pada media penyimpanan yang berbeda Mendorong seluruh pejabat/pegawai untuk mengikuti pengembangan kapasitas pegawai	Januari s.d. Desember 2024 Januari s.d. Desember 2024 Januari s.d. Desember 2024	Media penyimpanan berbasis internet masih berfungsi dengan optimal Adanya backup yang dilakukan 1 bulan sekali dan disimpan pada media penyimpanan yang berbeda Keikutsertaan pejabat/pegawai dalam kegiatan pengembangan kapasitas pegawai	PIC sistem informasi dan digitalisasi Asdep Perhubungan dan Pekerjaan Umum PIC sistem informasi dan digitalisasi Asdep Perhubungan dan Pekerjaan Umum Seluruh pejabat/pegawai di lingkungan Asdep Perhubungan dan Pekerjaan Umum	



Jakarta, Februari 2024  
Pimpinan Unit Kerja Pemilik Risiko,

Hennie Ambar Susilowati, S.H.

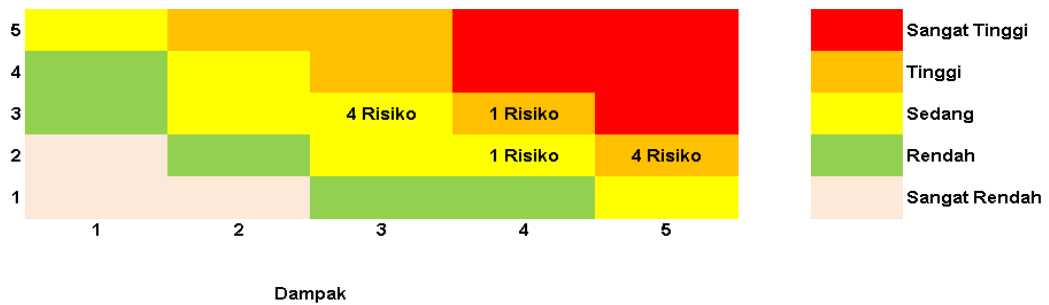
**PETA RISIKO ASISTEN DEPUTI BIDANG PERHUBUNGAN DAN PEKERJAAN UMUM  
TAHUN 2024**

NO.	RISIKO	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	STATUS RISIKO
1	Disposisi pimpinan berbeda dengan kesimpulan yang dihasilkan setelah melakukan pengumpulan data	3	4	12	Tinggi
2	Kurangnya data dan informasi yang dibutuhkan dalam menyusun Rekomendasi	2	5	10	Tinggi
6	Kurangnya data dan informasi yang dibutuhkan dalam menyusun Rekomendasi	2	5	10	Tinggi
8	Kurangnya pemahaman SDM	2	5	10	Tinggi
9	Mendapatkan informasi yang tidak update	2	5	10	Tinggi
3	Informasi yang tersedia tidak lengkap atau tidak terbaru	3	3	9	Sedang
5	Disposisi pimpinan berbeda dengan kesimpulan yang dihasilkan setelah melakukan pengumpulan data	3	3	9	Sedang
7	Informasi yang tersedia tidak lengkap atau tidak terbaru	3	3	9	Sedang
10	Sulit dalam mengumpulkan data / bahan, serta data / bahan yang dimiliki tidak ter-update	3	3	9	Sedang
4	Tidak memahami substansi pengaturan dalam RPermen atau RPerka yang disampaikan	2	4	8	Sedang

**PETA RISIKO ASISTEN DEPUTI BIDANG PERHUBUNGAN DAN PEKERJAAN UMUM**

Kemungkinan

Status Risiko



Jakarta, Februari 2024  
Kepimpinan Unit Kerja Pemilik Risiko,



Hennie Ambar Susilowati, S.H.



SEKRETARIAT KABINET  
REPUBLIK INDONESIA

### **PERNYATAAN KOMITMEN MANAJEMEN RISIKO**

Dalam rangka pencapaian sasaran unit kerja Asisten Deputi Bidang Penanaman Modal dan Kepariwisata, kami menyatakan:

1. Manajemen risiko ini merupakan hasil penguangan pelaksanaan proses yang meliputi register risiko, rencana penanganan risiko, dan peta risiko.
2. Pelaksanaan proses tersebut telah dilakukan dengan melibatkan jajaran unit kerja dan sesuai dengan ketentuan terkait penerapan manajemen risiko yang berlaku di lingkungan Sekretariat Kabinet.
3. Rencana penanganan risiko yang dituangkan dalam lampiran ini akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam unit kerja yang saya pimpin.
4. Untuk meningkatkan efektifitas penerapan manajemen risiko, akan dilakukan pemantauan dan reviu secara berkala dengan melibatkan jajaran dalam unit kerja yang saya pimpin.

Jakarta,            Februari 2024

Pimpinan Unit Kerja Pemilik Risiko,



Mohamad Arief Khumaidi, S.E., S.S., M.H.

**FORM REGISTER RISIKO ASISTEN DEPUTI BIDANG PENANAMAN MODAL DAN KEPARIWISATAAN  
TAHUN 2024**

NO.	SASARAN	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	RISIKO	PENYEBAB	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	SISA RISIKO	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	STATUS RISIKO	PRIORITAS
	<b>IKU</b>			<b>Kejadian yang mungkin timbul/terjadi yang apabila terjadi dapat mengganggu kinerja dan pencapaian sasaran</b>	<b>5 M : MAN, MONEY, METHOD, MATERIAL, MACHINE</b>	<b>Dapat dikosongkan apabila tidak ada pengendalian terhadap risiko</b>	<b>Dalam tahap initial (penyusunan awal), maka kolom 6 = kolom 3</b>	<b>Lihat Tabel</b>	<b>Lihat Tabel</b>	<b>Lihat Tabel</b>	<b>Lihat Tabel</b>	
1	Persentase rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan yang disetujui Sekretaris Kabinet dan sesuai ketentuan	Penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Menerima disposisi atau arahan untuk menyusun rancangan rekomendasi	Kesalahan memahami disposisi/arahan pimpinan dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Disposisi belum dapat memfasilitasi pemberian instruksi secara jelas dan disposisi terlalu general	meminta arahan lebih lanjut secara berjenjang dan rapat internal bidang/asdep	Kesalahan memahami disposisi/arahan pimpinan dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	2	4	8	Sedang	
			Pengumpulan/penelaahan data dan melakukan kajian	Sulit mendapatkan data ter update dan keterbatasan akses data ke K/L dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Tidak memiliki database terintegrasi yang memuat data yang dibutuhkan Tidak memiliki contact person mitra K/L terkait sehingga data terlambat diterima Data yang disajikan di website K/L belum update Kurang kompetensi SDM	Melakukan koordinasi intensive (rapat, konsinyering, FGD, dst) dengan para stakeholders Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan, diklat, pelatihan, webinar, seminar, FGD	Sulit mendapatkan data ter update dan keterbatasan akses data ke K/L dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	3	3	9	Sedang	
			Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian)	Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian) tidak sesuai arahan pimpinan dan/atau pengajuan melebihi batas waktu yang ditentukan dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Tidak memiliki database terintegrasi yang memuat data yang dibutuhkan kekurangan SDM untuk menyelesaikan pekerjaan rutin dan pekerjaan yang mendesak serta perlu mendapat prioritas	Koordinasi intensif dengan pihak terkait melalui email, WA, telepon, surat menyurat, dan rapat koordinasi mengusulkan penambahan tenaga analis dan pengisian jabatan kosong	Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian) tidak sesuai arahan pimpinan dan/atau pengajuan melebihi batas waktu yang ditentukan dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	3	3	9	Sedang	
2	Persentase rekomendasi atas rencana kebijakan kementerian/lembaga dalam bentuk peraturan menteri/kepala lembaga yang perlu mendapatkan persetujuan Presiden di bidang penanaman modal dan kepariwisataan yang disetujui oleh Sekretaris Kabinet dan sesuai ketentuan	Penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan kementerian/lembaga dalam bentuk peraturan menteri/kepala lembaga di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Menerima disposisi atau arahan untuk menyusun rancangan	Kesalahan memahami disposisi/arahan pimpinan dalam	Disposisi belum dapat memfasilitasi pemberian instruksi secara jelas dan disposisi terlalu general	meminta arahan lebih lanjut secara berjenjang	Kesalahan memahami disposisi/arahan pimpinan dalam	2	4	8	Sedang	
			Pengumpulan/penelaahan data dan melakukan kajian	Sulit mendapatkan data ter update dan keterbatasan akses data ke K/L dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan kementerian/lembaga dalam bentuk peraturan menteri/kepala lembaga di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Tidak memiliki database terintegrasi yang memuat data yang dibutuhkan Tidak memiliki contact person mitra K/L terkait sehingga data terlambat diterima data yang disajikan di website K/L belum update Kurang kompetensi SDM	Mencari contact mitra K/L untuk selanjutnya koordinasi intensive (rapat, konsinyering, FGD, dst) dengan para stakeholders Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan, diklat, pelatihan, webinar, seminar, FGD	Sulit mendapatkan data ter update dan keterbatasan akses data ke K/L dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan kementerian/lembaga dalam bentuk peraturan menteri/kepala lembaga di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	3	3	9	Sedang	
			Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian)	Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian) tidak sesuai arahan pimpinan dan/atau pengajuan melebihi batas waktu yang ditentukan dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan kementerian/lembaga dalam bentuk	Tidak memiliki database terintegrasi yang memuat data yang dibutuhkan kekurangan SDM untuk menyelesaikan pekerjaan rutin dan pekerjaan yang mendesak serta perlu mendapat prioritas	Koordinasi intensif dengan pihak terkait melalui email, WA, telepon, surat menyurat, dan rapat koordinasi mengusulkan penambahan pejabat/pegawai	Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian) tidak sesuai arahan pimpinan dan/atau pengajuan melebihi batas waktu yang ditentukan dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan kementerian/lembaga dalam bentuk	3	3	9	Sedang	
3	Persentase rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah yang mengalami hambatan di bidang penanaman modal dan kepariwisataan yang disetujui oleh Sekretaris Kabinet dan sesuai ketentuan	Persentase rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah yang mengalami hambatan di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Menerima disposisi atau arahan untuk menyusun rancangan rekomendasi	Kesalahan memahami disposisi/arahan pimpinan dalam rangka penyusunan rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah yang mengalami hambatan di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Disposisi belum dapat memfasilitasi pemberian instruksi secara jelas dan disposisi terlalu general	meminta arahan lebih lanjut secara berjenjang	Kesalahan memahami disposisi/arahan pimpinan dalam rangka penyusunan rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah yang mengalami hambatan di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	2	4	8	Sedang	
			Pengumpulan/penelaahan data dan melakukan kajian	Sulit mendapatkan data ter update dan keterbatasan akses data ke K/L dalam rangka penyusunan rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah yang mengalami hambatan di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Tidak memiliki database terintegrasi yang memuat data yang dibutuhkan Tidak memiliki contact person mitra K/L terkait sehingga data terlambat diterima data yang disajikan di website K/L belum update Kurang kompetensi SDM	Koordinasi intensif dengan pihak terkait melalui email, WA, telepon, surat menyurat, dan rapat koordinasi Mencari contact mitra K/L untuk selanjutnya koordinasi intensive (rapat, konsinyering, FGD, dst) dengan para stakeholders Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan, diklat, pelatihan, webinar, seminar, FGD	Sulit mendapatkan data ter update dan keterbatasan akses data ke K/L dalam rangka penyusunan rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah yang mengalami hambatan di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	3	3	9	Sedang	

NO.	SASARAN	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	RISIKO	PENYEBAB	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	SISA RISIKO	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	STATUS RISIKO	PRIORITAS
	IKU			Kejadian yang mungkin timbul/terjadi yang apabila terjadi dapat mengganggu kinerja dan pencapaian sasaran	5 M : MAN, MONEY, METHOD, MATERIAL, MACHINE	Dapat dikosongkan apabila tidak ada pengendalian terhadap risiko	Dalam tahap <i>initial</i> (penyusunan awal), maka kolom 6 = kolom 3	Lihat Tabel	Lihat Tabel	Lihat Tabel	Lihat Tabel	
			Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian)	Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian) tidak sesuai arahan pimpinan dan/atau pengajuan melebihi batas waktu yang ditentukan dalam rangka penyusunan rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program	Tidak memiliki database terintegrasi yang memuat data yang dibutuhkan kekurangan SDM untuk menyelesaikan pekerjaan rutin dan pekerjaan yang mendesak serta perlu mendapat prioritas	Mencari contact mitra K/L untuk selanjutnya koordinasi intensive (rapat, konsinyering, FGD, dst) dengan para stakeholders mengusulkan penambahan tenaga analis dan pengisian jabatan kosong	Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian) tidak sesuai arahan pimpinan dan/atau pengajuan melebihi batas waktu yang ditentukan dalam rangka penyusunan rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program	3	3	9	Sedang	
4	Persentase rekomendasi atas hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian dalam pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan yang disetujui oleh Sekretaris Kabinet dan sesuai ketentuan	Penyusunan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Menerima disposisi atau arahan untuk menyusun rekomendasi	Kesalahan memahami disposisi/arahan pimpinan dalam rangka penyusunan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Disposisi belum dapat memfasilitasi pemberian instruksi secara jelas dan disposisi terlalu general	meminta arahan lebih lanjut secara berjenjang	Kesalahan memahami disposisi/arahan pimpinan dalam rangka penyusunan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	2	4	8	Sedang	
			Mengumpulkan informasi dan isu dari media massa yang dapat dipertanggungjawabkan	Mendapatkan informasi yang tidak update dalam rangka penyusunan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Tidak memiliki database terintegrasi yang memuat data yang dibutuhkan	Mencari contact mitra K/L untuk selanjutnya koordinasi intensive (rapat, konsinyering, FGD, dst) dengan para stakeholders	Mendapatkan informasi yang tidak update dalam rangka penyusunan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	3	3	9	Sedang	
			Pengumpulan/penelaahan data dan melakukan kajian	Sulit mendapatkan data ter update dan keterbatasan akses data ke K/L dalam rangka penyusunan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Tidak memiliki database terintegrasi yang memuat data yang dibutuhkan Tidak memiliki contact person mitra K/L terkait sehingga data terlambat diterima Data yang disajikan di website K/L belum update Kurang kompetensi SDM	Mencari contact mitra K/L untuk selanjutnya koordinasi intensive (rapat, konsinyering, FGD, dst) dengan para stakeholders Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan, diklat, pelatihan, webinar, seminar, FGD	Sulit mendapatkan data ter update dan keterbatasan akses data ke K/L dalam rangka penyusunan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	3	3	9	Sedang	
			Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian)	Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian) tidak sesuai arahan pimpinan dan/atau pengajuan melebihi batas waktu yang ditentukan dalam rangka penyusunan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan	Tidak memiliki database terintegrasi yang memuat data yang dibutuhkan kekurangan SDM untuk menyelesaikan pekerjaan rutin dan pekerjaan yang mendesak serta perlu mendapat prioritas	Mencari contact mitra K/L untuk selanjutnya koordinasi intensive (rapat, konsinyering, FGD, dst) dengan para stakeholders mengusulkan penambahan tenaga analis dan pengisian jabatan kosong	Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian) tidak sesuai arahan pimpinan dan/atau pengajuan melebihi batas waktu yang ditentukan dalam rangka penyusunan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan	3	3	9	Sedang	
5	Persentase dokumen pelaksanaan reformasi birokrasi hasil koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Kedeputan Bidang Kemaritiman dan Investasi yang disampaikan secara tepat waktu	Penyusunan dokumen pelaksanaan Reformasi Birokrasi hasil koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Kedeputan Bidang Kemaritiman dan Investasi	Menyusun laporan Reformasi Birokrasi Tematik	Ketidakakuratan pencatatan data pelaksanaan RB Tematik	belum adanya database untuk mengupdate pelaksanaan RB Tematik	aktif komunikasi ke PIC per Asdep terkait update pelaksanaan RB Tematik	Ketidakakuratan pencatatan data pelaksanaan RB Tematik	1	1	1	Sangat Rendah	
			Menyusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)	ketidaktepatan menyusun RAPK	Kurangnya pemahaman SDM	aktif komunikasi informal dengan Biro AKRB	ketidaktepatan menyusun RAPK	1	1	1	Sangat Rendah	
			Data capaian kinerja triwulanan pada Sistem Informasi Kinerja Terpadu (SIKT)	Keterlambatan mengisi data capaian pada SIKT	awareness dalam pengisian data capaian sesuai jadwal masih kurang dan deadline pengisian yang ditentukan bukan pada hari kerja	koordinasi kepada PIC setiap keasdepan untuk mengingatkan terkait pengisian SIKT pejabat/pegawai	Keterlambatan mengisi data capaian pada SIKT	2	2	4	Rendah	
			Penggunaan Dialog Kinerja	Efektivitas penggunaan dialog kinerja belum optimal	awareness dalam penggunaan dialog kinerja pada SIKT masih kurang	koordinasi kepada PIC setiap keasdepan untuk mengingatkan untuk mengoptimalkan penggunaan fitur Dialog Kinerja	Efektivitas penggunaan dialog kinerja belum optimal	2	2	4	Rendah	
			Menyusun Peta Risiko	ketidaktepatan menyusun Peta Risiko dan Rencana Penanganan Risiko	Kurangnya pemahaman SDM memetakan risiko di lingkungan keasdepan	aktif komunikasi informal dan diskusi dengan pelaksana substansi	ketidaktepatan menyusun Peta Risiko dan Rencana Penanganan Risiko	1	1	1	Sangat Rendah	
			Menyusun Sasaran Kinerja Pegawai	ketidaktepatan menyusun SKP	kurangnya pemahaman SDM terkait adanya perubahan aturan PermenPANRB yang baru dan aplikasi SKP dari BKN (E-Kinerja)	aktif komunikasi informal dengan Biro AKRB	ketidaktepatan menyusun SKP	2	2	4	Rendah	
6	Persentase rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja oleh Inspektorat yang ditindaklanjuti oleh unit kerja di lingkungan Kedeputan Bidang Kemaritiman dan Investasi	Penyusunan tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja oleh Inspektorat	Menyusun tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi kinerja oleh Inspektorat	Ketidaktepatan dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi kinerja oleh Inspektorat	Belum ada nya pedoman pelaksanaan terkait tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja oleh Inspektorat	melakukan tindak lanjut sesuai dengan assesment unit kerja sendiri	Ketidaktepatan dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi kinerja oleh Inspektorat	4	4	16	Sangat Tinggi	



NO.	SASARAN	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	RISIKO	PENYEBAB	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	SISA RISIKO	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	STATUS RISIKO	PRIORITAS
	IKU			Kejadian yang mungkin timbul/terjadi yang apabila terjadi dapat mengganggu kinerja dan pencapaian sasaran	5 M : MAN, MONEY, METHOD, MATERIAL, MACHINE	Dapat dikosongkan apabila tidak ada pengendalian terhadap risiko	Dalam tahap <i>initial</i> (penyusunan awal), maka kolom 6 = kolom 3	Lihat Tabel	Lihat Tabel	Lihat Tabel	Lihat Tabel	
7	Presentase dokumen perencanaan program dan anggaran hasil koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Kedeputan Bidang Kemaritiman dan Investasi yang disampaikan secara tepat waktu	Penyusunan dokumen perencanaan program dan anggaran hasil koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Kedeputan Bidang Kemaritiman dan Investasi	Menyusun RAB, KAK, dan Proker Angka Dasar	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Proker Angka Dasar	Kurangnya pemahaman SDM	aktif komunikasi informal dengan Biro Perencanaan dan Keuangan	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Proker Angka Dasar	2	2	4	Rendah	
			Menyusun RAB, KAK, dan Pagu Indikatif	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Pagu Indikatif	Kurangnya pemahaman SDM	aktif komunikasi informal dengan Biro Perencanaan dan Keuangan	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Pagu Indikatif	2	2	4	Rendah	
			Menyusun RAB, KAK, dan Pagu Anggaran	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Pagu Anggaran	Kurangnya pemahaman SDM	aktif komunikasi informal dengan Biro Perencanaan dan Keuangan	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Pagu Anggaran	2	2	4	Rendah	
			Menyusun RAB, KAK, dan Pagu Alokasi Anggaran	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Pagu Alokasi Anggaran	Kurangnya pemahaman SDM	aktif komunikasi informal dengan Biro Perencanaan dan Keuangan	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Pagu Alokasi Anggaran	2	2	4	Rendah	
			Menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD)	ketidaktepatan menyusun RPD	Terdapat perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan	rapat internal untuk mengevaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan	ketidaktepatan menyusun RPD	2	2	4	Rendah	
			Menyusun data capaian output per bulan	ketidaktepatan menyusun data capaian kinerja	Adanya perbedaan penggolongan IKU di level Eselon I dan II	aktif komunikasi dengan PIC keasdepan untuk melakukan sinkronisasi penggolongan capaian	ketidaktepatan menyusun data capaian kinerja	2	2	4	Rendah	
8	Indeks revisi program dan anggaran hasil koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Kedeputan Bidang Kemaritiman dan Investasi	Penyusunan pengajuan dokumen revisi anggaran	Menyusun dokumen revisi anggaran	seringnya pengajuan revisi anggaran	Terdapat kesalahan pencatatan realisasi anggaran di masing-masing unit kerja sehingga ada pagu kurang/minus	membuat jadwal pengajuan revisi anggaran secara triwulanan	seringnya pengajuan revisi anggaran	2	2	4	Rendah	



Jakarta, Februari 2024  
 Pimpinan Unit Kerja Pemilik Risiko,

M. Arief Khumaidi, S.E., S.S., M.H.


**FORM RPR ASISTEN DEPUTI BIDANG PENANAMAN MODAL DAN KEPARIWISATAAN  
TAHUN 2024**

NO.	RISIKO	PENYEBAB	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	PENANGANAN YANG AKAN DILAKUKAN	JADWAL PENANGANAN	INDIKATOR OUTPUT PENANGANAN	PIC	ANGGARAN
Nomor Urut Risiko	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko (meminimalisir penyebab)	Diisi dengan waktu/ jadwal pelaksanaan penanganan risiko pada kolom 8	Dokumen yang menandakan tindakan penanganan di kolom 8 telah dilakukan	Personil yang bertanggung jawab (PIC) melaksanakan tindakan penanganan di kolom 8	
1	Kesalahan memahami disposisi/arahan pimpinan dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Disposisi belum dapat memfasilitasi pemberian instruksi secara jelas dan disposisi terlalu general	2	4	8	meminta arahan lebih lanjut secara berjenjang dan rapat internal bidang/asdep	mengadakan Briefing Morning dan rapat mingguan bersama Asdep	sesuai dengan kebutuhan	Memorandum Asdep atau Jadwal rapat internal Bidang/Asdep	Asdep/Kabid	-
2	Sulit mendapatkan data ter update dan keterbatasan akses data ke K/L dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Tidak memiliki database terintegrasi yang memuat data yang dibutuhkan	3	3	9	Melakukan koordinasi intensive (rapat, konsinyering, FGD, dst) dengan para stakeholders	Mengadakan Rapat Koordinasi dan Pemantauan bersama kementerian/lembaga	Januari - Desember	Memorandum asdep atau dokumen lain hasil koordinasi langsung	Asdep/Kabid	-
		Tidak memiliki contact person mitra K/L terkait sehingga data terlambat diterima									-
		Data yang disajikan di website K/L belum update									-
		Kurangnya kompetensi SDM									-
3	Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian) tidak sesuai arahan pimpinan dan/atau pengajuan melebihi batas waktu yang ditentukan dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Tidak memiliki database terintegrasi yang memuat data yang dibutuhkan	3	3	9	Koordinasi intensif dengan pihak terkait melalui email, WA, telepon, surat menyurat, dan rapat koordinasi	Mengadakan Rapat Koordinasi dan Pemantauan bersama kementerian/lembaga	Januari - Desember	Memorandum asdep atau dokumen lain hasil koordinasi langsung	Asdep	-
		kekurangan SDM untuk menyelesaikan pekerjaan rutin dan pekerjaan yang mendesak serta perlu mendapat prioritas									-
4	Kesalahan memahami disposisi/arahan pimpinan dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Disposisi belum dapat memfasilitasi pemberian instruksi secara jelas dan disposisi terlalu general	2	4	8	meminta arahan lebih lanjut secara berjenjang	mengadakan Briefing Morning dan rapat mingguan bersama Asdep	sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan	Catatan Hasil Rapat	Kabid	-
5	Sulit mendapatkan data ter update dan keterbatasan akses data ke K/L dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan kementerian/lembaga dalam bentuk peraturan menteri/kepala lembaga di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Tidak memiliki database terintegrasi yang memuat data yang dibutuhkan	3	3	9	Mencari contact mitra K/L untuk selanjutnya koordinasi intensive (rapat, konsinyering, FGD, dst) dengan para stakeholders	memnyusun daftar nomor mitra kementerian/lembaga susai jabatan	Januari - Desember	memoransum Asdep atau Dokumen lain hasil koordinasi	Kabid	-
		Tidak memiliki contact person mitra K/L terkait sehingga data terlambat diterima									-
		data yang disajikan di website K/L belum update									-
		Kurang kompetensi SDM									-
6	Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian) tidak sesuai arahan pimpinan dan/atau pengajuan melebihi batas waktu yang ditentukan dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan kementerian/lembaga dalam bentuk peraturan menteri/kepala lembaga di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Tidak memiliki database terintegrasi yang memuat data yang dibutuhkan	3	3	9	Koordinasi intensif dengan pihak terkait melalui email, WA, telepon, surat menyurat, dan rapat koordinasi	mengadakan rapat koordinasi dan pemantauan melibatkan mitra k/l terkait	Januari - Desember	Memorandum Asdep atau Dokumen Lain Hasil koordinasi dengan K/L	Asdep/Kabid	-
		kekurangan SDM untuk menyelesaikan pekerjaan rutin dan pekerjaan yang mendesak serta perlu mendapat prioritas									-
7	Kesalahan memahami disposisi/arahan pimpinan dalam rangka penyusunan rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah yang mengalami hambatan di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Disposisi belum dapat memfasilitasi pemberian instruksi secara jelas dan disposisi terlalu general	2	4	8	meminta arahan lebih lanjut secara berjenjang	mengadakan Briefing Morning dan rapat mingguan bersama Asdep	setiap kali diperlukan	Briefing Note atau Briefing Sheet	Kabid	-

NO.	RISIKO	PENYEBAB	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	PENANGANAN YANG AKAN DILAKUKAN	JADWAL PENANGANAN	INDIKATOR OUTPUT PENANGANAN	PIC	ANGGARAN
<b>Nomor Urut Risiko</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Sama dengan form RR</b>	<b>Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko (meminimalisir penyebab)</b>	<b>Diisi dengan waktu/ jadwal pelaksanaan penanganan risiko pada kolom 8</b>	<b>Dokumen yang menandakan tindakan penanganan di kolom 8 telah dilakukan</b>	<b>Personil yang bertanggung jawab (PIC) melaksanakan tindakan penanganan di kolom 8</b>	
8	Sulit mendapatkan data ter update dan keterbatasan akses data ke K/L dalam rangka penyusunan rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah yang mengalami hambatan di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Tidak memiliki database terintegrasi yang memuat data yang dibutuhkan  Tidak memiliki contact person mitra K/L terkait sehingga data terlambat diterima data yang disajikan di website K/L belum update Kurang kompetensi SDM	3	3	9	Koordinasi intensif dengan pihak terkait melalui email, WA, telepon, surat menyurat, dan rapat koordinasi  Mencari contact mitra K/L untuk selanjutnya koordinasi intensive (rapat, konsinyering, FGD, dst) dengan para stakeholders  Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan, diklat, pelatihan, webinar, seminar, FGD	mengadakan rapat koordinasi dan pemantauan melibatkan mitra k/l terkait  menyusun daftar kontak pejabat mita k/l  mencari tema diklat dan mengikuti diklat secara mandiri atau pun dari Biro SDM	Januari - Desember  setiap kali diperlukan  Minimal 1 (satu) kali per tahun rutin mengusulkan diklat yang diperlukan/sewaktu-waktu diperlukan sesuai arahan pimpinan	Memorandum Asdep atau Dokumen Lain Hasil koordinasi dengan K/L  Catatan atau Dokumen lain  Memorandum Asdep	Asdep  Kabid  Asdep	-  -  -
9	Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian) tidak sesuai arahan pimpinan dan/atau pengajuan melebihi batas waktu yang ditentukan dalam rangka penyusunan rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah yang mengalami	Tidak memiliki database terintegrasi yang memuat data yang dibutuhkan  kekurangan SDM untuk menyelesaikan pekerjaan rutin dan pekerjaan yang mendesak serta perlu mendapat prioritas	3	3	9	Mencari contact mitra K/L untuk selanjutnya koordinasi intensive (rapat, konsinyering, FGD, dst) dengan para stakeholders  mengusulkan penambahan tenaga analis dan pengisian jabatan kosong	menyusun daftar kontak pejabat mita k/l  Menyampaikan memorandum permohonan penambahan pegawai kepada SDM	setiap kali diperlukan  Minimal 1 (satu) kali per tahun rutin mengusulkan diklat yang diperlukan/sewaktu-waktu diperlukan sesuai arahan pimpinan	Catatan atau Dokumen lain  Memorandum Asdep	Kabid  Asdep	-  -
10	Kesalahan memahami disposisi/arahan pimpinan dalam rangka penyusunan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Disposisi belum dapat memfasilitasi pemberian instruksi secara jelas dan disposisi terlalu general	2	4	8	meminta arahan lebih lanjut secara berjenjang	mengadakan Briefing Morning dan rapat mingguan bersama Asdep	setiap kali diperlukan	Briefing Note atau Dokumen lainnya	Kabid	-
11	Mendapatkan informasi yang tidak update dalam rangka penyusunan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Tidak memiliki database terintegrasi yang memuat data yang dibutuhkan	3	3	9	Mencari contact mitra K/L untuk selanjutnya koordinasi intensive (rapat, konsinyering, FGD, dst) dengan para stakeholders	menyusun daftar kontak pejabat mita k/l	disesuaikan dengan keperluan	Catatan atau Dokumen lain	Kabid	-
12	Sulit mendapatkan data ter update dan keterbatasan akses data ke K/L dalam rangka penyusunan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	Tidak memiliki database terintegrasi yang memuat data yang dibutuhkan  Tidak memiliki contact person mitra K/L terkait sehingga data terlambat diterima Data yang disajikan di website K/L belum update Kurang kompetensi SDM	3	3	9	Mencari contact mitra K/L untuk selanjutnya koordinasi intensive (rapat, konsinyering, FGD, dst) dengan para stakeholders  Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan, diklat, pelatihan, webinar, seminar, FGD	menyusun daftar kontak pejabat mita k/l  mencari tema diklat dan mengikuti diklat secara mandiri atau pun dari Biro SDM	sesuai dengan kebutuhan  Minimal 1 (satu) kali per tahun rutin mengusulkan diklat yang diperlukan/sewaktu-waktu diperlukan sesuai arahan pimpinan	Catatan atau Dokumen lain  Memorandum Asdep	Kabid  Asdep	-  -  -
13	Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian) tidak sesuai arahan pimpinan dan/atau pengajuan melebihi batas waktu yang ditentukan dalam rangka penyusunan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan	Tidak memiliki database terintegrasi yang memuat data yang dibutuhkan  kekurangan SDM untuk menyelesaikan pekerjaan rutin dan pekerjaan yang mendesak serta perlu mendapat prioritas	3	3	9	Mencari contact mitra K/L untuk selanjutnya koordinasi intensive (rapat, konsinyering, FGD, dst) dengan para stakeholders  mengusulkan penambahan tenaga analis dan pengisian jabatan kosong	menyusun daftar kontak pejabat mita k/l  menyampaikan memo permohonan pengadaan pegawai P3k atau CPNS kepada SDM	disesuaikan dengan keperluan  disesuaikan dengan keperluan	Catatan atau Dokumen Lain  Memorandum Asdep	Kabid  Asdep	-  -
14	Ketidakakuratan pencatatan data pelaksanaan RB Tematik	belum adanya database untuk mengupdate pelaksanaan RB Tematik	1	1	1	Ketidakakuratan pencatatan data pelaksanaan RB Tematik	Membuat rekapitulasi data pelaksanaan RB Tematik dengan Ms Excel secara periodik triwulanan	Januari - Desember	Rekapitulasi data pelaksanaan RB Tematik triwulanan	Bidang Fasilitas Operasional	-
15	ketidaktepatan menyusun RAPPK	Kurangnya pemahaman SDM	1	1	1	ketidaktepatan menyusun RAPPK	Melakukan pendampingan penyusunan RAPPK dengan Biro AKB	Januari - Desember	Undangan pendampingan penyusunan RAPPK dengan Biro AKB	Bidang Fasilitas Operasional	-
16	Keterlambatan mengisi data capaian pada SIKT	awareness dalam pengisian data capaian sesuai jadwal masih kurang dan deadline pengisian yang ditentukan bukan pada hari kerja	2	2	4	Keterlambatan mengisi data capaian pada SIKT	Mengingatkan jadwal pengisian data capaian SIKT secara massive	Januari - Desember	Memo penyampaian infografis deadline pengisian SIKT dan penggunaan fitur dialog kinerja	Bidang Fasilitas Operasional	-

NO.	RISIKO	PENYEBAB	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	PENANGANAN/ PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	PENANGANAN YANG AKAN DILAKUKAN	JADWAL PENANGANAN	INDIKATOR OUTPUT PENANGANAN	PIC	ANGGARAN
Nomor Urut Risiko	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Sama dengan form RR	Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko (meminimalisir penyebab)	Diisi dengan waktu/ jadwal pelaksanaan penanganan risiko pada kolom 8	Dokumen yang menandakan tindakan penanganan di kolom 8 telah dilakukan	Personil yang bertanggung jawab (PIC) melaksanakan tindakan penanganan di kolom 8	-
17	Efektivitas penggunaan dialog kinerja belum optimal	awareness dalam penggunaan dialog kinerja pada SIKT masih kurang	2	2	4	Efektivitas penggunaan dialog kinerja belum optimal	Mengingatkan pejabat/pegawai untuk mengoptimalkan penggunaan fitur dialog kinerja dalam memonitoring capaian kinerja	Januari - Desember	Memo penyampaian infografis deadline pengisian SIKT dan penggunaan fitur dialog kinerja	Bidang Fasilitas Operasional	-
18	ketidaktepatan menyusun Peta Risiko dan Rencana Penanganan Risiko	Kurangnya pemahaman SDM memetakan risiko di lingkungan keasdepan	1	1	1	ketidaktepatan menyusun Peta Risiko dan Rencana Penanganan Risiko	Mengikuti FGD/Workshop yang berkaitan dengan manajemen risiko	Januari - Desember	Sertifikat partisipasi Workshop terkait manajemen risiko	Bidang Fasilitas Operasional	-
19	ketidaktepatan menyusun SKP	kurangnya pemahaman SDM terkait adanya perubahan aturan PermenPANRB yang baru dan aplikasi SKP dari BKN (E-Kinerja)	2	2	4	ketidaktepatan menyusun SKP	Mengikuti bimbingan teknis terkait penggunaan E-Kinerja dan melakukan pendampingan dengan Biro AKRB	Januari - Desember	Notulensi hasil bimbingan teknis dan undangan pendampingan dengan Biro AKRB	Bidang Fasilitas Operasional	-
20	Ketidaktepatan dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi kinerja oleh Inspektorat	Belum ada nya pedoman pelaksanaan terkait tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja oleh Inspektorat	4	4	16	Ketidaktepatan dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi kinerja oleh Inspektorat	Mendorong penyusunan pedoman pelaksanaan terkait tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja oleh Inspektorat	Januari - Desember	Pedoman pelaksanaan terkait tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja oleh Inspektorat	Bidang Fasilitas Operasional	-
21	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Proker Angka Dasar	Kurangnya pemahaman SDM	2	2	4	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Proker Angka Dasar	Pendampingan dengan Biro Renkeu	Januari - Desember	Undangan pendampingan dengan Biro Renkeu	Bidang Fasilitas Operasional	-
22	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Pagu Indikatif	Kurangnya pemahaman SDM	2	2	4	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Pagu Indikatif	Pendampingan dengan Biro Renkeu	Januari - Desember	Undangan pendampingan dengan Biro Renkeu	Bidang Fasilitas Operasional	-
23	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Pagu Anggaran	Kurangnya pemahaman SDM	2	2	4	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Pagu Anggaran	Pendampingan dengan Biro Renkeu	Januari - Desember	Undangan pendampingan dengan Biro Renkeu	Bidang Fasilitas Operasional	-
24	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Pagu Alokasi Anggaran	Kurangnya pemahaman SDM	2	2	4	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Pagu Alokasi Anggaran	Pendampingan dengan Biro Renkeu	Januari - Desember	Undangan pendampingan dengan Biro Renkeu	Bidang Fasilitas Operasional	-
25	ketidaktepatan menyusun RPD	Terdapat perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan	2	2	4	ketidaktepatan menyusun RPD	Melakukan rapat internal membahas evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan	Januari - Desember	Memo rapat internal di lingkungan unit kerja masing-masing	Asdep dan Bidang Fasilitas Operasional	-
26	ketidaktepatan menyusun data capaian kinerja	Adanya perbedaan penggolongan IKU di level Eselon I dan II	2	2	4	ketidaktepatan menyusun data capaian kinerja	Melakukan komunikasi intens dengan PIC setiap keasdepan untuk melakukan sinkronisasi capaian	Januari - Desember	Undangan rapat sinkronisasi capaian kinerja triwulanan Bidang Fasilitas Operasional dengan setiap unit kerja	Bidang Fasilitas Operasional	-
27	Seringnya pengajuan revisi anggaran	Terdapat kesalahan pencatatan realisasi anggaran di masing-masing unit kerja sehingga ada pagu kurang/minus	2	2	4	seringnya pengajuan revisi anggaran	Membantu memberikan data pencatatan realisasi anggaran secara akurat	Januari - Desember	Data realisasi anggaran per bulan dari aplikasi SAKTI	Bidang Fasilitas Operasional	-

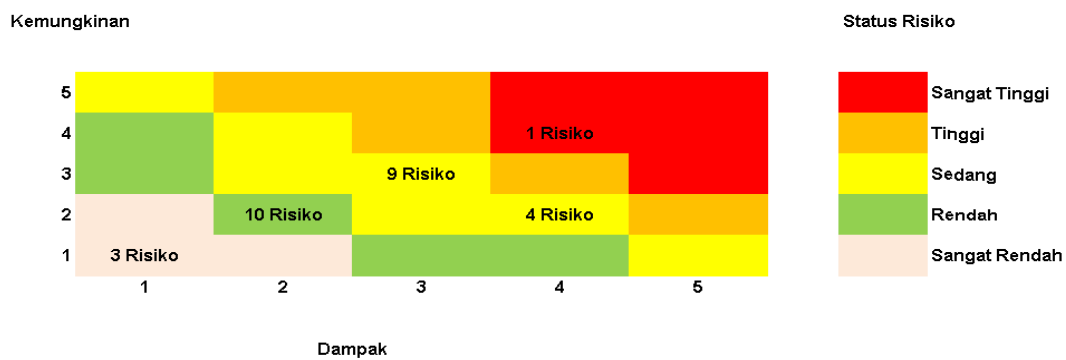


Jakarta, Februari 2024  
 Pimpinan Unit Kerja Pemilik Risiko,  
  
 M. Arief Khumaidi, S.E., S.S., M.H.

**PETA RISIKO ASISTEN DEPUTI BIDANG PENANAMAN MODAL DAN KEPARIWISATAAN  
TAHUN 2024**

NO.	RISIKO	KEMUNGKINAN/ FREKUENSI KEJADIAN	DAMPAK	TINGKAT RISIKO	STATUS RISIKO
20	Ketidaktepatan dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi kinerja oleh Inspektorat	4	4	16	Sangat Tinggi
2	Sulit mendapatkan data ter update dan keterbatasan akses data ke K/L dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	3	3	9	Sedang
3	Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian) tidak sesuai arahan pimpinan dan/atau pengajuan melebihi batas waktu yang ditentukan dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	3	3	9	Sedang
5	Sulit mendapatkan data ter update dan keterbatasan akses data ke K/L dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan kementerian/lembaga dalam bentuk peraturan menteri/kepala lembaga di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	3	3	9	Sedang
6	Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian) tidak sesuai arahan pimpinan dan/atau pengajuan melebihi batas waktu yang ditentukan dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan kementerian/lembaga dalam bentuk peraturan menteri/kepala lembaga di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	3	3	9	Sedang
8	Sulit mendapatkan data ter update dan keterbatasan akses data ke K/L dalam rangka penyusunan rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah yang mengalami hambatan di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	3	3	9	Sedang
9	Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian) tidak sesuai arahan pimpinan dan/atau pengajuan melebihi batas waktu yang ditentukan dalam rangka penyusunan rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah yang mengalami hambatan di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	3	3	9	Sedang
11	Mendapatkan informasi yang tidak update dalam rangka penyusunan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	3	3	9	Sedang
12	Sulit mendapatkan data ter update dan keterbatasan akses data ke K/L dalam rangka penyusunan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	3	3	9	Sedang
13	Penyampaian rekomendasi kebijakan (laporan, kajian) tidak sesuai arahan pimpinan dan/atau pengajuan melebihi batas waktu yang ditentukan dalam rangka penyusunan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	3	3	9	Sedang
1	Kesalahan memahami disposisi/arahan pimpinan dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	2	4	8	Sedang
4	Kesalahan memahami disposisi/arahan pimpinan dalam rangka penyusunan rekomendasi atas rencana kebijakan kementerian/lembaga dalam bentuk peraturan menteri/kepala lembaga di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	2	4	8	Sedang
7	Kesalahan memahami disposisi/arahan pimpinan dalam rangka penyusunan rekomendasi alternatif penyelesaian masalah atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah yang mengalami hambatan di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	2	4	8	Sedang
10	Kesalahan memahami disposisi/arahan pimpinan dalam rangka penyusunan rekomendasi hasil pemantauan, evaluasi, dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang penanaman modal dan kepariwisataan	2	4	8	Sedang
16	Keterlambatan mengisi data capaian pada SIKT	2	2	4	Rendah
17	Efektivitas penggunaan dialog kinerja belum optimal	2	2	4	Rendah
19	ketidaktepatan menyusun SKP	2	2	4	Rendah
21	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Proker Angka Dasar	2	2	4	Rendah
22	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Pagu Indikatif	2	2	4	Rendah
23	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Pagu Anggaran	2	2	4	Rendah
24	ketidaktepatan menyusun RAB, KAK, dan Pagu Alokasi Anggaran	2	2	4	Rendah
25	ketidaktepatan menyusun RPD	2	2	4	Rendah
26	ketidaktepatan menyusun data capaian kinerja	2	2	4	Rendah
27	Seringnya pengajuan revisi anggaran	2	2	4	Rendah
14	Ketidakakuratan pencatatan data pelaksanaan RB Tematik	1	1	1	Sangat Rendah
15	ketidaktepatan menyusun RAPK	1	1	1	Sangat Rendah
18	ketidaktepatan menyusun Peta Risiko dan Rencana Penanganan Risiko	1	1	1	Sangat Rendah

PETA RISIKO ASISTEN DEPUTI BIDANG PENANAMAN MODAL DAN KEPARIWISATAAN



Jakarta, Februari 2024  
 Pimpinan Unit Kerja Pemilik Risiko,

M. Arief Khumaidi, S.E., S.S., M.H.